



**ANALISIS PENGARUH PRAKTIK MAGANG DAN
PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
KESIAPAN KERJA DI BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**GEMA WAHYUNI
NIM. 18 401 00145**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**ANALISIS PENGARUH PRAKTIK MAGANG DAN
PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
KESIAPAN KERJA DI BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**GEMA WAHYUNI
NIM. 18 401 00145**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP.19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**Ferr Alfadri, S.E.I., M.E
NIP. 19940928 202012 1 007**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. GEMA WAHYUNI

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 November 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. GEMA WAHYUNI yang berjudul "*Analisis Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP.19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Ferri Afadri, S.E.I., M.E
NIP. 19940928 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GEMA WAHYUNI
NIM : 18 401 00145
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 November 2022

Pembuat Pernyataan,



GEMA WAHYUNI
NIM. 18 401 00145

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : GEMA WAHYUNI
Nim : 18 401 00145
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah”** Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 November 2022

Yang menyatakan,



GEMA WAHYUNI
NIM. 18 401 00145



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Gema Wahyuni
NIM : 18 401 00145
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah

Ketua,

Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 67 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PRAKTIK MAGANG DAN
PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KESIAPAN
KERJA DI BANK SYARIAH**

NAMA : GEMA WAHYUNI
NIM : 18 401 00145
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,51
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023



Dr. H. Nur Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 20090 1 015

ABSTRAK

NAMA : GEMA WAHYUNI
NIM : 18 401 00145
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesiapan mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah setelah lulus nanti. Tidak semua mahasiswa siap untuk bekerja di bank syariah, masih ada mahasiswa yang menyatakan tidak siap untuk bekerja di bank syariah padahal dia sudah tahu dan kenal seperti apa bank syariah itu. Dikarenakan durasi magang yang hanya berkisar 45 hari dan hanya dilakukan pada semester akhir saja sehingga mahasiswa merasa belum memperoleh pengalaman yang cukup sebelum memasuki dunia kerja.

Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan kerja di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan instruktur/pekerja yang lebih berpengalaman. Pengetahuan adalah hasil dari pengamatan indera manusia yang diperoleh dan ditemui untuk menambah kecerdasan seseorang. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan ataupun kegiatan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 74 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan wawancara. Analisis data dengan menggunakan statistik yaitu SPSS *Versi 23*. Adapun lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Berdasarkan hasil uji secara parsial dalam penelitian ini ada pengaruh praktik magang terhadap kesiapan kerja di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} (15,007) >$ dari $t_{tabel} (1,294)$. Namun pada variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja dikarenakan nilai $t_{hitung} (0,140) <$ dari $t_{tabel} (1,294)$. Berdasarkan hasil uji secara *simultan* bahwa praktik magang dan pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja di bank syariah dengan nilai $F_{hitung} (116,096) >$ $F_{tabel} (2,38)$. Hasil analisis koefisien determinasi (R) dapat di ketahui bahwa nilai $r = 0,766$ artinya korelasi antara variabel praktik magang dan pengetahuan terhadap kesiapan kerja di bank syariah terjadi hubungan yang kuat. Nilai *Adjusted R Square* 0,759 atau 75,9% menunjukkan variabel praktik magang dan pengetahuan mempengaruhi kesiapan kerja di bank syariah dan sisanya 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kata Kunci : Praktik Magang, Pengetahuan, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..

6. Teristimewa kepada Kakek dan Nenek saya yang tercinta Ahmad Sofian Nasution dan Dalmi Lubis yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT saya nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada orang tua saya yaitu Ibu saya Indah Sari Nasution yang telah melahirkan saya serta membiayai kebutuhan saya juga senantiasa mendukung dan memberikan dorongan kepada saya sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan ini termasuk saudara dan saudari saya dan juga paman-paman saya yang turut menyemangati dan tak bosan-bosannya menasehati saya.
7. Teruntuk kawan-kawan terdekat saya Muhammad Ripai Harahap, Fifi Oktaviani, Nandika Anjani Panggabean, Asty Kurnia Eka Putri, Ningsih Sulastri Hasibuan kawan seperjuangan yang selalu menyemangati saya dan yang turut berpartisipasi sekaligus membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada teman sekelas saya PS 4 yang sudah menemani saya selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini dalam masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi bagi saya mencapai gelar sarjana.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan penelitian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 3 Desember 2022

GEMA WAHYUNI
NIM. 18 401 00145

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagi antak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Analisis Data.....	17
a. Pengertian Analisis Data.....	17
b. Tujuan Analisis Data Kuantitatif.....	18
c. Langkah-Langkah Analisis Data.....	18
d. Jenis-Jenis Data Kuantitatif.....	19

2. Praktik Magang.....	20
a. Pengertian Praktik Magang.....	20
b. Tujuan Magang.....	21
c. Urgensi Magang Dalam Dunia Kerja.....	22
d. Indikator Praktik Magang.....	23
3. Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah.....	25
a. Pengertian Pengetahuan.....	25
b. Perbankan Syariah.....	26
c. Jenis-Jenis Pengetahuan.....	28
d. Indikator Pengetahuan.....	29
4. Kesiapan Kerja.....	30
a. Pengertian Kesiapan Kerja.....	30
b. Indikator Kesiapan Kerja.....	31
c. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja.....	33
d. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	34
e. Kesiapan Kerja Menurut Perspektif Islam.....	38
B. Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
B. Jenis Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	50
D. Sumber Data Penelitian.....	52
1. Data Primer.....	52
2. Data Sekunder.....	52
E. Instrument Pengumpulan Data.....	53
1. Wawancara.....	53
2. Angket.....	53

3. Dokumentasi.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
2. Uji Validitas dan Reabilitas.....	57
a. Uji Validitas.....	57
b. Uji Reliabilitas.....	57
3. Uji Asumsi Dasar.....	58
a. Uji Normalitas.....	58
4. Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Uji Multikolinearitas.....	59
b. Uji Heteroskedastisitas.....	60
5. Uji Hipotesis.....	61
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	61
b. Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	62
c. Uji Koefisien Determinasi R^2	63
d. Uji Regresi Linear Berganda.....	64
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum FEBI.....	67
1. Sejarah FEBI.....	67
2. Visi dan Misi FEBI.....	69
a. Visi.....	69
b. Misi.....	69
c. Tujuan.....	70
3. Struktur Organisasi FEBI.....	70
4. Program Studi FEBI.....	71
a. Program Studi Perbankan Syariah.....	71
b. Program Studi Ekonomi Syariah.....	73
c. Program Studi Akuntansi Syariah.....	74
d. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.....	76
e. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.....	77
B. Gambaran Umum Mahasiswa Perbankan Syariah.....	79

a. Gambaran Umum Responden.....	79
b. Karakteristik Responden.....	79
c. Deskripsi Jawaban Responden.....	83
1) Variabel Praktik Magang.....	83
2) Variabel Pengetahuan.....	87
3) Variabel Kesiapan Kerja.....	91
C. Hasil Analisis Data.....	97
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	97
2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	99
1) Hasil Uji Validitas.....	99
2) Hasil Uji Reliabilitas.....	103
3. Hasil Uji Asumsi Dasar.....	104
a. Uji Normalitas.....	104
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	105
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	105
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	106
5. Hasil Uji Hipotesis.....	108
a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	108
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	110
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	111
d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	112
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	120
E. Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB V PENUTUP.....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1	: Tabel Penetapan Skor Alternatif.....	54
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Angket Praktik Magang dan Pengetahuan.....	54
Tabel 4.1	: Karakteristik Responden.....	80
Tabel 4.2	: Jawaban Responden Variabel Praktik Magang.....	84
Tabel 4.3	: Jawaban Responden Variabel Pengetahuan.....	88
Tabel 4.4	: Jawaban Responden Variabel Kesiapan Kerja.....	92
Tabel 4.5	: Analisis Statistik Deskriptif.....	98
Tabel 4.6	: Hasil Uji Validitas Variabel Praktik Magang (X_1).....	100
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X_2).....	101
Tabel 4.8	: Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y).....	102
Tabel 4.9	: Hasil Uji Reliabilitas.....	103
Tabel 4.10	: Hasil Uji Normalitas.....	104
Tabel 4.11	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	106
Tabel 4.12	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	108
Tabel 4.13	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	107
Tabel 4.14	: Hasil Uji Simultan (Uji F).....	110
Tabel 4.15	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	111
Tabel 4.16	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	113

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	: Kerangka Pikir	47
Bagan 4.1	: Struktur Organisasi FEBI	70

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Surat Izin Pra Penelitian

Surat Izin Penelitian

Kuesioner Penelitian

Surat Validasi Angket

Lembar Validasi Angket

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Angket

Praktik Magang (X_1), Pengetahuan (X_2), Kesiapan Kerja (Y)

Lampiran 2 : Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Praktik Magang (X_1), Tabulasi Angket Pengetahuan (X_2), Tabulasi Angket Kesiapan Kerja (Y)

Lampiran 3 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Output Uji Analisis Statisti Deskriptif Praktik Magang (X_1), Pengetahuan (X_2), terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Output Uji Validitas Praktik Magang (X_1), *Output* Uji Validitas Pengetahuan (X_2), *Ouput* Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y)

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Ouput Uji Reliabilitas Praktik Magang (X_1), *Ouput* Uji Reliabilitas Pengetahuan (X_2), *Ouput* Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja (Y)

Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Dasar

Ouput Uji Normalitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Output Uji Multikolinearitas, *Output* Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis

Output Uji Parsial (Uji t), Output Uji Simultan (Uji f), Output Uji Koefisien Determinasi (R^2), Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda

R Tabel, T Tabel, F Tabel

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, dunia terus berkembang dan membutuhkan kualitas diri yang mampu mengikuti perubahan zaman. Manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini dituntut untuk bisa mengembangkan potensi diri untuk menyesuaikan dirinya dengan apa yang sedang dibutuhkan dan diinginkan zaman, salah satu caranya dengan mengeksplor kemampuan diri pada wadah pendidikan formal seperti perguruan tinggi. Melalui pendidikan, pertumbuhan ekonomi akan memberikan kontribusinya berdasarkan asumsi bahwa pendidikan akan melahirkan tenaga kerja yang mencakupi tenaga kerja yang produktif karena mempunyai standar kompetensi, pengetahuan, sikap mental, etos kerja yang tinggi dan keterampilan yang memadai.¹

Sebagai penunjang dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengenai dunia kerja yang tidak didapatkan selama menimba pendidikan formal dibangku perkuliahan akan dibantu dengan adanya program magang yang akan memberikan mahasiswa pengalaman mengenai dunia kerja secara langsung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mewajibkan setiap mahasiswanya untuk melaksanakan praktik magang yang dilaksanakan selama satu bulan setelah Ujian Akhir Semester

¹Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 1

(UAS) Semester Ganjil di berbagai lembaga, yaitu Lembaga Keuangan/Perbankan Syariah dan Instansi Negeri dan Swasta dan membekali para mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap melalui pendidikan di dalam kampus dan luar kampus. Di dalam kampus, para mahasiswa dibekali dengan mata kuliah sesuai dengan jurusan baik secara teori maupun praktik. Adapun di luar kampus, para mahasiswa mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja melalui kegiatan program magang.

Magang adalah kerja praktek yang dilakukan untuk membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Menurut undang-undang magang merupakan bagian dari salah satu pelatihan kerja yang terselenggara di sebuah perusahaan. Tujuan magang yang utama adalah mempersiapkan para pelajar/mahasiswa untuk masuk dunia kerja dan bisa memberi keterampilan yang dibutuhkan industri. Selain itu magang juga bertujuan untuk membuat pelajar terlatih dalam menangani dan mengatasi masalah yang mungkin timbul ketika berhadapan langsung di dunia kerja.² Adanya masalah nyata yang dihadapi oleh pelajar ketika di lokasi magang adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelajar. Para mahasiswa sangat dianjurkan untuk melakukan magang supaya lebih kompeten lagi saat memasuki dunia kerja.

Ana Ernita dan Mintasih mengatakan magang mempunyai pengaruh yang besar walaupun ilmu magang yang didapat hanya sedikit.³ Edviga Nursukma dkk

²Sutarman, M. Yudha Kusumawardana, Erialdy, *Buku Pengantar Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal. 96

³Ernita Ana dan Mintasih Indriayu.. Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Magang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Mini Market Tania FKIP UNS). (Surakarta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017)

mengatakan adanya magang kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, siswa secara tidak langsung telah mengetahui dan mengenal dunia kerja sehingga mereka dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang tidak diajarkan ketika kuliah.⁴

Menurut Yusuf pelatihan pada pendidikan seperti pelaksanaan praktik magang memiliki sifat yang spesifik (berhubungan dengan bidang), praktis dan segera (sudah dilatih dan dapat dipraktikkan). Biasanya pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan kesesuaian dan memperbaiki berbagai penguasaan keterampilan kerja dalam waktu relatif singkat.⁵ Melalui Praktik magang mahasiswa mendapat pengalaman seputar penerapan perbankan syariah yang tidak diperoleh pada pendidikan formal di universitas. Magang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa akibat keikutsertaannya dalam pelaksanaan kegiatan langsung di bank syariah.

Menurut Apriani praktik magang mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja, hal ini disebabkan oleh kesesuaian antara jurusan dengan prospek bidang kerja yaitu perbankan syariah, lingkungan kerja yang nyaman, faktor bonus, dan pengalaman.⁶ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Efendi, praktik magang tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Perbedaan ini disebabkan oleh ketidaknyamanan saat melakukan praktik magang, tekanan

⁴Nursukma Edviga Septiana, Fathoni Azis, Magdalena Minarsih Maria. Pengaruh Magang Kerja, Minat dan Orientasi, Spesialis Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang). (Semarang: Jurnal Management, 2016)

⁵Yusuf, Burhanuddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

⁶Apriani, M. Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014). (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015).

karena target yang ingin dicapai tidak sesuai, dan adanya perbedaan ekspektasi saat belajar di bangku perkuliahan dengan realita yang terjadi dilapangan.⁷

Selain praktik magang, faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu pengetahuan terlebih pengetahuan tentang perbankan syariah. Pengetahuan menjadi suatu dasar atas terbentuknya perilaku seseorang. Jika seseorang tersebut mampu mengenal, menjelaskan, dan menganalisis suatu keadaan maka ia dapat dikatakan memiliki pengetahuan. Menurut Efendi, untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan selama berada di bangku perkuliahan dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.

Menurut Noviantoro dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja, hal ini disebabkan karena seseorang yang telah memiliki pengetahuan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan karirnya. Kemudian dengan adanya pengetahuan, dapat membentuk pola pikir dan sikap mental berkarir sehingga akan meningkatkan kesiapan berkarir pada mahasiswa.⁸ Sedangkan menurut Efendi terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu pengetahuan tidak mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kesadaran belajar yang tinggi

⁷Efendi, A. M. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018)

⁸Noviantoro, Galih. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

biasanya lebih memilih melanjutkan studi lanjut ataupun berkarir dibidang yang lain, misalnya berkarir untuk menjadi seorang dosen.⁹

Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, apakah merasa siap ataupun tidak siap akan memasuki dunia kerja yang membutuhkan bekal untuk menghadapinya. Sebagian besar menganggap bahwa ijazah, transkrip, dan mata kuliah yang diajarkan selama masa kuliah merupakan bekal untuk menempuh dunia kerja. Sebagian besar yang lain merasa tidak siap untuk menghadapi dunia kerja dikarenakan merasa belum memiliki kemampuan atau keterampilan khusus dalam menghadapi dunia kerja. Mereka merasa takut dalam menghadapi persaingan yang berat sehingga masih harus melatih keterampilan mereka. Menapaki dunia baru sebagai seorang lulusan dari pendidikan tinggi merupakan tantangan lanjutan bagi setiap orang yang seringkali dirasa berat. Individu dihadapkan pada keharusan untuk mencari pekerjaan dan menjadi karyawan di suatu perusahaan. Kebergantungan terhadap ketersediaan lapangan kerja inilah yang ditemukan membuat para angkatan kerja menjadi kurang mampu menopang kemandirian ekonomi suatu bangsa. Dengan perkembangan teknologi dan tantangan di pasar tenaga kerja yang semakin ketat, maka diperlukan profil lulusan yang lebih fleksibel, kreatif, berwawasan dan dapat beradaptasi melalui tuntutan kerja yang kerap berubah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan hadir di Bumi Dalihan Natolu, menjadi *centre of excellence* yakni pusat pendidikan tinggi keagamaan Islam bidang ilmu

⁹Efendi, A. M. *Op. Cit.*

ekonomi dan keuangan syariah dengan program studi terlengkap di Sumatera Utara, mulai dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai tujuan dan harapan agar sarjana yang lulus dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam dapat unggul dalam mengembangkan keilmuan ekonomi dan bisnis dan tetap mengangkat nilai-nilai Islam bertaraf internasional sesuai dengan visinya.¹⁰

Program studi perbankan syariah memiliki visi dan misi yang lebih khusus sebagaimana yaitu menjadi penyelenggara jurusan perbankan syariah yang *center of excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *enterpreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025. Untuk mencapai visi tersebut maka program studi mempunyai misi yaitu: melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang integratif dan interkonektif di bidang ekonomi dan bisnis Islam, melaksanakan pembinaan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, menanamkan kesadaran kewirausahaan (*enterpreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat serta menjalin kerjasama pada proses pendidikan dan pengajaran dengan berbagai lembaga ekonomi syariah.¹¹

Lulusan perbankan syariah diharapkan mampu memenuhi kompetensi program studi perbankan syariah yaitu menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi Islam dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya, baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah

¹⁰<https://profilpelajar.com/profil/program/studi/Perbankan-Syariah/Institut-Agama-Islam-Negeri-Padangsidiempuan>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2023 pukul, 16.10

¹¹*Ibid.*

maupun swasta, secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif, menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis berkaitan masalah-masalah ekonomi Islam, menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjai pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam serta terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

Dari 74 orang mahasiswa perbankan syariah dari berbagai kelas, yang peneliti lakukan yang menyatakan siap bekerja di bank syariah ada 44 orang (59,4%) 24 orang (63,2%) menyatakan siap untuk bekerja di bank syariah. Alasan terbesar mereka menyatakan siap yaitu karena ingin memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang sudah ditekuni selama 4 tahun yang otomatis sudah memiliki kesiapan, baik dari segi ilmu, pengalaman, dan gambaran untuk bekerja di bank syariah. Kemudian, karena mempunyai keinginan untuk memajukan ekonomi Rabbani, yaitu ekonomi tanpa kedzaliman berupa riba.

Namun, tidak semua mahasiswa siap untuk bekerja di bank syariah. Masih ada mahasiswa yang menyatakan tidak siap untuk bekerja di bank syariah padahal dia sudah tahu dan kenal seperti apa bank syariah itu. Ada sekitar 30 orang (40,5%) menyatakan tidak siap bekerja di bank syariah. Dimana 5 orang mahasiswa diantaranya menyatakan tidak termotivasi bekerja di bank syariah walau sudah menempuh perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun. Hal ini dikarenakan mereka merasa jika bekerja di bank syariah bukan *passionnya* sehingga mereka ingin bekerja di instansi lain atau berwirausaha, sementara 9

orang mahasiswa diantaranya menyatakan tidak yakin mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya untuk bekerja di bank syariah. Hal ini disebabkan karena magang hanya berkisar 45 hari dan hanya dilakukan pada semester akhir saja. Karena singkatnya durasi magang tersebut, sehingga mahasiswa merasa belum cukup untuk mendapatkan ilmu, pengalaman serta hal-hal yang berkaitan dengan perbankan syariah secara langsung.

Kemudian kurang teliti dalam melakukan suatu pekerjaan, sementara dalam dunia perbankan, ketelitian merupakan hal penting yang harus dimiliki dalam diri setiap individunya karena pegawai bank sangat dekat kaitannya dengan uang dan ada juga yang menyatakan kurang memiliki kemampuan analisa yang baik. dan bersaing dengan tenaga kerja lainnya untuk bekerja di bank syariah..

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Handika Saut Raja Tambunan yang menunjukkan bahwa magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi atau rendah kualitas magang maka semakin tinggi atau rendah pula kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Melihat fenomena ini, jika mahasiswa perbankan syariah sendiri belum memiliki kesiapan untuk bekerja di bank syariah, maka dikhawatirkan SDM yang bekerja di bank syariah nantinya akan didominasi oleh orang-orang yang kemampuan dan keterampilannya bersifat “dadakan”, dalam artinya orang-orang tersebut memperoleh ilmu kesyariahnya hanya dalam waktu singkat dan terbatas. Sementara mahasiswa yang berasal dari

jurusan perbankan syariah sendiri sudah dibekali semaksimal mungkin terkait keilmuan perbankan syariah.¹²

Berdasarkan penjelasan atau paparan di atas, maka penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut mengenaiseberapa besar pengaruh praktik magang dan pengetahuan terhadap kesiapan kerja di bank syariah dengan judul **“Analisis Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Kesiapan kerja mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan program studi Perbankan Syariah angkatan 2018 masih rendah.
2. Magang belum dapat memberikan hasil yang maksimal bagi mahasiswa karena magang hanyadilakukan selama 45 hari sehingga pengalaman yang didapat tidak tercapai secara maksimal.
3. Kurangnya pemberian kepercayaan pihak bank dalam memberikan tanggung jawab, hal ini disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap kegiatan yang ada dalam bank.
4. Pengetahuan mahasiswa tentang kesiapan untuk memasuki dunia kerja masih rendah.
5. Pencapaian kinerja mahasiswa selama magang belum optimal.

¹²Maharani Harahap, Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja (Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan, Skripsi: UINSU, 2020, hal. 11.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, peneliti pastinya mempunyai batasan penelitian dalam penguraian dan penjelasan dalam penelitian tersebut. Maka maka peneliti membatasi masalah pada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah praktik magang dan pengetahuan. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja. Disini peneliti hanya mengambil angkatan 2018 saja agar lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi seputar tentang praktik magang yang sudah di jalani oleh angkatan 2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek atau sifat/karakteristik. Dengan demikian, definisi operasional tidak boleh mempunyai makna yang berbeda dengan definisi konseptual. Oleh karena itu, sebelum menyusun definisi operasional, peneliti harus membuat definisi konseptual variabel penelitian terlebih dahulu. Dengan demikian definisi operasional bukan berarti definisi/makna seperti yang terlihat pada teori di buku teks, namun lebih menekankan kepada hal-hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran/indikator dari

suatu variabel, dan ukuran/indikator tersebut tidak abstrak, namun mudah diukur.¹³

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
1	Praktik Magang (X ₁)	Magang merupakan suatu proses pembelajaran yang mengandung unsur belajar sambil bekerja. Biasanya warga belajar sebagai pemegang akan membiasakan diri mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik atau orang yang bekerja disitu.	1. Pemantapan dan pematangan hasil belajar ¹⁴ 2. Keterampilan saat kerja ¹⁵ 3. Pembentukan sikap saat bekerja 4. Kemampuan yang sesuai dengan bidangnya	Ordinal
2	Pengetahuan (X ₂)	Pengetahuan merupakan hasil pengamatan indra manusia yang diperoleh dengan dua cara menurut al-ghazali yaitu dengan belajar di bawah bimbingan seorang guru/pengajar	1. Mengartikan 2. Memahami ¹⁶ 3. Menyimpulkan	Ordinal

¹³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Ed 1, hal. 97

¹⁴Sofyan, H. Kesiapan Kerja Siswa STM Sejava. (Yogyakarta: Laporan Penelitian FTIK IKIP. 2015).

¹⁵Pitriyani dan Abdul Halim. "Pengaruh Sikap Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Meranti Medan". Volume 1, Nomor 2. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA). Desember, 2020. hlm. 163-164

¹⁶Afriani Nur Hasanah, Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Pebankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

		penggunaan indra terlebih akal, dan cara yang kedua adalah dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu yang bersifat <i>rabbani/belajar ladunni</i>		
3	Kesiapan Kerja di Bank Syariah (Y)	Kesiapan kerja merupakan Pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, sehingga mampu untuk melaksanakan sesuatu kegiatan tertentu dalam hubungan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan.	1. Pengalaman ¹⁷ 2. Ketertarikan ¹⁸ 3. Realistis 4. Komunikasi	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka terdapat beberapa pokok masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah praktik magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja di bank syariah?

¹⁷Sofyan. H. *Op.Cit.*

¹⁸Vita Adelia. Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Ketertarikan Masyarakat Menabung di BRI Syariah KCP Palopo (Studi pada Masyarakat Kelurahan Amassangan Kota Palopo). Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 2019.

2. Apakah pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap kesiapan kerja di bank syariah?
3. Apakah praktik magang dan pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja di bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh praktik magang terhadap kesiapan kerja di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap kesiapan kerja di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh praktik magang dan pengetahuan tentang perbankan syariah secara simultan terhadap kesiapan kerja di bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitiannya berupa:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh praktik magang dan pengetahuan perbankan syariah terhadap kesiapan kerja di bank syariah.

Penelitian ini dapat juga menjadi pedoman penelitian lain mengenai sumber daya manusia.¹⁹

2. Bagi Praktisi

a. Bagi Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Syahada

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak kampus terlebih prodi perbankan syariah dalam mengetahui sejauh mana kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah sehingga menjadi patokan untuk meningkatkan sumber daya manusia terlebih pada pengaruh praktik magang dan pengetahuan perbankan syariah terhadap kesiapan kerja di bank syariah.

b. Bagi Pihak Bank Syariah

Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada pihak bank untuk menggunakan sumber daya manusia yang tepat dalam perekrutan tenaga kerja ahli agar dapat meningkatkan kualitas operasional bank.

c. Bagi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perbankan syariah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan semangat dalam meningkatkan kualitas diri terlebih sikap professional kerja dimasa yang akan datang.²⁰

¹⁹Utama. Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bank Syariah*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2014)

²⁰Hasibuan, M. S. *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)

d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan menerapkan serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Dengan penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sumber daya manusia serta menambah literasi dalam ilmu pengetahuan terutama tentang pengaruh kesiapan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dibuat untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini dan agar lebih mudah dipahami pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini dibahas mengenai landasan teori yang membahas tentang analisis pengaruh praktik magang dan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap kesiapan kerja di bank syariah serta penelitian terdahulu dicantumkan sebagai gambaran bahwa penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisikan mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, dalam bab ini berupa hasil penelitian dengan SPSS Versi 23 yang terdiri dari beberapa uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik magang dan pengetahuan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti dari hasil penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Analisis Data

a. Pengertian Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemen atau struktur), kemudian menggabungkannya bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru. Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreativitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan.²¹

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, agar langkah terakhir tidak dilakukan.

²¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing , 2015). hlm. 109

b. Tujuan Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. Dalam analisis data kuantitatif, apa yang dimaksud dengan mudah dimengerti dan pola umum itu terwakili dalam bentuk simbol-simbol statistik, yang dikenal dengan istilah notasi, variasi dan koefisien. Seperti rata-rata (μ = miu), jumlah (σ = sigma), taraf signifikansi (α = alpha), koefisien (ρ = rho), dan sebagainya.²²

c. Langkah-Langkah Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data. Di dalam buku-buku lain sering disebut pengolahan data, ada yang menyebut data *preparation*, ada pula data analisis.

Secara garis besar, pekerjaan analisis meliputi 3 langkah, yaitu:

1) Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- b) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data.
- c) Mengecek macam isian data.

²² *Ibid*, hlm. 110-120

2) Tabulasi

Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor. Misalnya tes, angket berbentuk pilihan ganda, *rating scale*, memberikan kode-kode terhadap item yang perlu diberi skor dan sebagainya.

3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Mengubah jenis data, disesuaikan dan dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan. Misalnya:

- a) Data interval diubah menjadi data ordinal dengan memuat tingkatan.
- b) Data ordinal atau data interval diubah menjadi data diskrit.
- c) Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

d. Jenis-Jenis Data Kuantitatif

- 1) Analisis Univariat. Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil perhitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari perhitungan selanjutnya.
- 2) Analisis Bivariat. Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (terikat).
- 3) Analisis Multivariat. Sama dengan analisis bivariat, tetapi pada multivariat yang dianalisis variabelnya lebih dari dua. Tetap mempunyai

dua variabel pok (bebas dan terikat), variabel bebasnya memiliki sub-sub variabel.

2. Praktik Magang

a. Pengertian Praktik Magang

Magang adalah kegiatan dan program yang dilakukan secara individu maupun lembaga program magang yang digunakan sebagai sarana dalam memberikan gambaran *real* dunia kerja. Selain itu, magang adalah sarana individu maupun lembaga untuk memberikan pembelajaran cara berkomunikasi atau cara berhubungan antar sesama dan personal yang ada di dalam perusahaan atau organisasi²³

Pada dasarnya magang ini hanya memberikan atau menanamkan kompetensi individu berkelanjutan. Kompetensi yang berdampak apabila program magang ini dilakukan adalah:²⁴

- 1) Kompetensi profesional, kapabilitas individu di dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan oleh perusahaan atau organisasi.
- 2) Kompetensi personal, kapabilitas yang berbentuk etos kerja, antusiasme, tanggungjawab individu di dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Kompetensi sosial, kapabilitas yang diperlukan individu untuk melakukan interaksi sosial, kerjasama dan berkomunikasi yang baik dalam lingkungan kerja secara nyata.

²³Rosa Nikmatul Fajri, *Perencanaan Pelaksanaan Penulisan Laporan Pemagangan Panduan Praktis Mahasiswa Yang Akan Menyongsong Dunia Kerja Yang Disertai Dengan Contoh Laporan Magang*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 1.

²⁴*Ibid*, hal. 1

Secara garis besar maka pengertian magang adalah sistem pelatihan kerja dengan mengintegrasikan pendidikan yang ditempuh dan kompetensi yang didapatkan sebelumnya untuk dapat ikut berpartisipasi dalam dunia kerja dimana hasil pekerjaan ini dievaluasi dan diawasi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.²⁵

b. Tujuan Magang

Secara garis besar dilaksanakan proses magang hanya bertujuan agar kompetensi yang dimiliki individu berkembang, menerapkan konsep-konsep teoritis yang dimiliki untuk diterapkan pada dunia praktek kerja yang sesungguhnya, mengembangkan *softkill* terutama komunikasi atau melakukan hubungan antar sesama personal, dan diharapkan mampu untuk memecah masalah sendiri, mengambil keputusan hingga mempertanggungjawabkannya.²⁶ Melalui praktik magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dengan pengaplikasian di lapangan sehingga hal ini dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya mengetahui teori saja. Selain untuk mempersiapkan dan membina

²⁵Bustoro Aly, *Buku Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003* “*Kumpulan Lengkap Peraturan Ketenagakerjaan*(Jakarta: Ilmu, 2018), hal. 4

²⁶Rosa Nikmatul Fajri, *Op. Cit.*, hal. 2

tenaga kerja professional struktural maupun fungsional yang memiliki standar kemampuan kedisiplinan yang baik. Praktik magang mempunyai tujuan-tujuan yang lain yang akan dijabarkan sebagai berikut:²⁷

- 1) Mengembangkan pengetahuan eksplisit peserta magang mengenai teori dan prinsip yang mendasari suatu tugas atau pekerjaan.
- 2) Mengembangkan pengetahuan *tacit* peserta magang, termasuk sikap dan perilaku kerja yang sesuai dengan tugas jabatan yang diembannya atau akan diembannya di masa mendatang
- 3) Mengembangkan keterampilan kerja peserta magang mengenai tugas jabatan yang diembannya atau akan diembannya di masa mendatang.
- 4) Mensosialisasikan peserta magang pada kompleksitas suatu pekerjaan dan lingkungan di mana pekerjaan itu berlangsung

Berdasarkan tujuan-tujuan magang diatas, dapat dilihat bahwa dengan memiliki pengalaman praktik magang, mahasiswa dapat meningkatkan hasil pembelajarannya, membentuk sikap kepribadian pada lingkungan kerja, serta melatih keterampilan dan kemampuan kerja terutama pada bidang perbankan syariah.

c. Urgensi Magang Dalam Dunia Kerja

Praktik magang adalah ajang untuk menggali minat (*passion*) diri sebelum melamar pekerjaan yang diinginkan dan diminati, mengubah minat (*passion*) yang dimiliki menjadi keterampilan yang akan dijadikan bekal dalam melaksanakan tugas pada *real* dunia kerja dan mengubah minat

²⁷Muhammad Firdaus, Frida Chairunisa, *Belajar Sambil Bekerja dan Bekerja Sambil Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 48

(*passion*) yang dimiliki menjadi aksi nyata yang akan membawa pengalaman dan kesiapan dalam dunia kerja yang nyata. Dalam menghasilkan individu yang diharapkan mampu untuk memulai karirnya di dunia perbankan syariah setelah menyelesaikan studi, praktik magang akan memberikan pemahaman sesuai dengan tugas jabatan yang bersangkutan, sehingga mahasiswa magang dengan mudah dapat menyesuaikan diri pada budaya yang ada di dalam dunia kerja.²⁸

Manfaat lain yang diperoleh dalam praktik magang adalah seseorang akan mendapat relasi yang nantinya akan bermanfaat untuk mengetahui informasi seputar dunia kerja. Untuk mendapatkan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan terlebih pada bank syariah, maka pihak bank syariah harus memilih sumber-sumber tenaga manusia yang handal. Hal ini dianggap penting mengingat jika salah dalam memilih tenaga kerja yang tidak sesuai dengan harapan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan sangat berakibat fatal. Setiap usaha yang dikerahkan oleh manajemen sumber daya manusia semata-mata untuk mencapai sasaran atau target perusahaan dalam menjalankan fungsi-fungsinya.²⁹

d. Indikator Praktik Magang

Berikut beberapa indikator yang dapat mengukur praktik magang, yaitu:

²⁸Uswaturrasul Yahya, Sisilia Kristina. "Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa". (Jurnal Manajemen: Universitas Telkom, 2014)

²⁹Prasetyo, Y. *Ekonomi Syariah*. (Bandung: Aria Mandiri Group, 2018)

1) Pematapan dan Pematangan Hasil Belajar

Tingkat menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.³⁰

2) Keterampilan Saat Bekerja

Keterampilan kerja didefinisikan sebagai kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan instruksi dari atasan. Dengan demikian keterampilan kerja seseorang dapat dikembangkan melalui proses pelatihan.³¹

3) Pembentukan Sikap Saat Bekerja

Sikap kerja merupakan pikiran dan perasaan puas atau tidak puas, suka atau tidak suka terhadap pekerjaannya dengan kecenderungan respon positif atau negatif untuk memperoleh hal yang diinginkannya dalam pekerjaannya.

4) Kemampuan yang Sesuai dengan Bidangnya

Kemampuan merupakan kemampuan karakteristik yang dimiliki individu dalam merespon lingkungannya. Kemampuan adalah sikap dan perilaku, kejujuran, rasa percaya diri, motivasi yang tinggi, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, kompetensi interpersonal, orientasi nilai yang menunjukkan kinerja yang efektif dan jiwa kewirausahaan.³²

³⁰Sofyan, H. *Op.Cit.*

³¹Pitriyani dan Abdul Halim. *Op.Cit.*

³²Pitriyani dan Abdul Halim. *Op.Cit.*

3. Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah

a. Pengertian Pengetahuan

Manusia dianugrahi akal oleh Allah untuk berfikir dengan mengeksplorasi pengetahuan yang ada. Pengetahuan manusia tidak hanya bersifat inderawi saja, melainkan juga intelektual sekaligus. Pengetahuan merupakan suatu kegiatan manusia sebagai subjek (yang mengetahui) memengaruhi dari dalam dirinya sendiri (imanen dan autoperfektif) dalam hubungannya dengan sebuah objek, sehingga objek itu dengan eksistensi dan kodratnya menjadi hadir dan nyata pada satu subjek.³³

Dengan pengetahuan, manusia dapat menangkap, menalar, dan menjelaskan berbagai fenomena yang ada disekitarnya. Pengetahuan manusia bersifat perpektif dan praktis yang memungkinkan manusia menyesuaikan diri dan mengambil sikap secara langsung terhadap lingkungan sekitar. Pengetahuan manusia juga bersifat reflektif, kontemplatif, dan spekulatif untuk menemukan ide, konsep, dan defenisi. Pengetahuan juga bersifat diskursif dan intuitif yang mampu melihat hubungan suatu aspek benda dengan benda lainnya baik secara parsial maupun secara integral pengetahuan juga bersifat induktif dan deduktif untuk mengerti dan menyimpulkan kejadian yang spesifik maupun yang unuversal.³⁴

³³Martinus Tukiran, *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kanisuis, 2021), hal. 15

³⁴Ibid, hal. 16

Pengetahuan dapat diperoleh dengan dua cara menurut al-ghazali yaitu dengan belajar dibawah bimbingan seorang guru/pengajar didampingi penggunaan indera terlebih akal dan cara yang kedua adalah dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu yang bersifat *rabbani*/belajar *ladunni*.³⁵

b. Perbankan Syariah

Secara umum dunia perbankan ada di Indonesia berdasarkan demokrasiekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian, baik perkara maupun pelaksanaannya dalam menjalankan fungsinya sebagai Perbankan.³⁶

Bank Syariah adalah bank yang telah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam.³⁷ Fungsi utama Perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup masyarakat banyak.

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah dan UUS

³⁵Satria Wicaksana Ragil. *Minat Mahasiswa Epi UMY Untuk Berjenjang Karir Di Industri Perbankan Syariah (Kajian Teori: Aplikasi Theory of Planned Behavior)*. Skripsi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Program Studi Muamalat, 2012)

³⁶Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Syariah (JURIS)*, Vol.14 No.2, (Juli-Desember 2015), hlm.169

³⁷Ferri Alfadri, "The Comparison Of Sharia Banking Ferformance In Indonesia And Malaysia Reviewing From Maqashid Sharia Index" *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol.6 No.1, (Juni 2022) hlm. 65

juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitulmal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah dan UUS juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).³⁸

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya tidak membebankan bunga ataupun tidak membebankan bunga kepada nasabah. Perbankan syariah sering disebut juga Bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam atau syariat. Karena berdasarkan hukum maka perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga pinjaman, karena bunga pinjaman dianggap riba dan berdosa. Dalam perbankan syariah yang dikenal adalah sistem bagi hasil atau nisbah yang prosesnya sama-sama diketahui dan disetujui oleh bank dan pihak nasabah.³⁹

Hal tersebut dipertegas dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 279 yang berbunyi:⁴⁰

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۚ ٢٧٩

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (Q.S. Al-Baqarah: 279).

³⁸<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. Di akses pada 3 desember 2022 pukul. 13.00 WIB.

³⁹Nofinawati, Ferri Alfadri, dkk, "The Effect Of Profitability Ratios On Financial Distress In Islamic Commercial Banks In Indonesia" Jurnal Sharia Of Banking, (2020) hlm.14

⁴⁰Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 1-10),. *Op.Cit* hal. 62

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi manusia yang tidak meninggalkan riba. Mereka yang suka menukar uang dengan uang merupakan pemakan riba dan telah dimaklumkan perang oleh Allah dan Rasul-Nya. Kegiatan menukar uang dengan uang disini diartikan seperti seseorang pembeli membeli uang dari pedagang uang. Lalu si pedagang uang menjualnya dengan senilai uang itu sendiri ditambah dengan keuntungan uang yang seharusnya diberikan oleh pembeli. Jika ada pemimpin yang adil, para pelaku riba disuruh untuk bertaubat. Apabila sisa tersebut tidak jadi diambil melainkan haya harta pokok dari praktek riba tersebut, maka tidak ada dosa bagi orang yang bertaubat dan meninggalkan sisa riba.⁴¹

c. Jenis-Jenis Pengetahuan

Pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat bentuk ialah:

- 1) Pengetahuan teologis ialah suatu pengetahuan yang mengenai keagamaan, pengetahuan mengenai pemberian dari tuhan.
- 2) Pengetahuan fisologis ialah ilmu yang istimewa dalam mencoba menjawab berbagai istilah yang tidak dapat terjawab oleh ilmu biasa, sering disebut dengan filsafat.
- 3) Pengetahuan ilmiah ialah suatu pengetahuan mengenai adanya cara atau metode dan sistem tertentu, disebut dengan ilmu pengetahuan.

⁴¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm. 726.

- 4) Pengetahuan biasa ialah suatu pengetahuan mengenai hal-hal yang biasa, yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, yang disebut dengan pengetahuan.

d. Indikator Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan mahasiswa yang telah mengikuti magang maka dapat dilihat dari indikator pengetahuan sebagai berikut:⁴²

1) Mengartikan

Mengartikan bisa dimaknai dengan memberi arti, menafsirkan, menerangkan maksud sesuatu. Biasanya kata mengartikan kerap digunakan untuk mengetahui makna atau maksud dari suatu kata.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah mencari pendapat berdasarkan sesuatu yang diuraikan dalam karangan atau teori. Untuk dapat menyimpulkan kita harus membaca, menelaah dengan intensif sehingga muncullah sebuah kesimpulan.

⁴²Afriani Nur Hasanah. *Op.Cit.*

4. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Yudhawati dan Haryanto berpendapat bahwa kesiapan (*readiness*) mengacu pada asumsi bahwa kepuasan organisme itu berasal dari pendayagunaan satuan pengantar (*conduction unit*), dimana unit-unit ini menimbulkan kecenderungan yang mendorong organisme untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu.⁴³ Kesiapan kerja atau disebut juga kompetensi kerja dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁴⁴

Di sisi lain Sulistyarini menyatakan kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.⁴⁵ Sedangkan menurut Hamalik kesiapan kerja adalah tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan mental, fisik, sosial dan emosional. Kesiapan kerja

⁴³Yudhawati, Ratna dan Dany Haryanto. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011)

⁴⁴Bustoro Aly, *Op.Cit.*, hlm. 4

⁴⁵Sulistriyani, Eni Prabawati Dwi. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. (Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan apa saja sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Yanto secara sederhana kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja diperlukan untuk mencetak tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas.⁴⁶

Bekerja merupakan perbuatan yang dilakukan secara tetap oleh individu untuk menghasilkan sesuatu agar dapat dinikmati secara langsung dan tidak langsung, baik dari segi barang maupun jasa. Setiap pekerjaan yang dilakukan timbul karena adanya keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya. Dalam sudut pandangan lain, Islam mengajarkan umatnya untuk tidak hanya sekedar bekerja untuk mencari rezeki dalam pemenuhan kebutuhan hidup bagi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya.⁴⁷

b. Indikator Kesiapan Kerja

Keberhasilan setiap individu dalam dunia kerja selain ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya juga ditentukan oleh bakat, minat, sifat dan sikap serta nilai-nilai terdapat pada seseorang yang tumbuh dan berkembang menurut pola perkembangan masing-masing merupakan suatu

⁴⁶Yanto dan Agus Fitri. *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: (Dinamika Cipta, 2006)

⁴⁷Edviga Nursukma. *Buku Kegiatan Praktik Perbankan Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam*. (Yogyakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)

penyangga yang penting. Tekad, semangat, komitmen ingin berhasil, genetika, lingkungan keluarga, praktek kerja lapangan dan keyakinan serta kepercayaan diri sendiri merupakan hal yang harus dimiliki oleh seseorang.⁴⁸ Adapun indikator kesiapan kerja sebagai berikut:

1) Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.⁴⁹

2) Ketertarikan

Ketertarikan atau minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian lebih terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.⁵⁰

3) Realistis

Realistis dapat didefinisikan sebagai pandangan yang dimiliki oleh seseorang yang mengarah pada suatu fakta yang hadir dalam kehidupan nyata. Seseorang yang memiliki pandangan atau pemikiran ini, maka ia tidak pernah memaksakan suatu kehendak tertentu dan akan selalu berusaha untuk memahami keadaan maupun situasi yang sebenarnya terjadi serta tidak bersikap kolot.

⁴⁸Rosa Rianti. *Op. Cit.*

⁴⁹Sofyan. H. *Op. Cit.*

⁵⁰Vita Adelia. *Op. Cit.*

4) Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya yang pada awalnya berlangsung sangat sederhana, dimulai dengan sejumlah ide-ide abstrak atau pikiran dalam otak seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi yang kemudian dikemas menjadi sebetuk pesan kemudian disampaikan secara langsung maupun tidak langsung menggunakan bahasa berbentuk kode visual, kode suara, atau kode tulisan.

c. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki dan kesiapan kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek-aspek tersebut dapat menentukan kemampuan seseorang dalam mengintrepetasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya.

Menurut Anoraga ciri-ciri seseorang memiliki kesiapan kerja adalah sebagai berikut:⁵¹

1) Memiliki motivasi.

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Jadi motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

⁵¹Pandji Anoraga. *Psikologi Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)

2) Memiliki kesungguhan atau keseriusan.

Kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja turut menentukan keberhasilan kerja. Sebab tanpa adanya itu semua suatu pekerjaan tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan dibutuhkan adanya kesungguhan, supaya pekerjaannya berjalan dan selesai sesuai dengan target yang diinginkan.

3) Memiliki keterampilan yang cukup.

Keterampilan diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Jadi untuk memasuki pekerjaan sangat dibutuhkan suatu keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya, yaitu keterampilan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain dengan alternatif-alternatif yang akan dipilih.

4) Memiliki kedisiplinan.

Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu tertib terhadap suatu tata tertib. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi peningkatan prestasi kerja. Seorang pekerja yang disiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya, demikian juga pulang pada waktunya dan selalu taat pada tata tertib.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ada dua, yaitu: faktor dari dalam diri (*intern*) dan faktor dari luar diri (*ekstern*).

- 1) Faktor dari dalam diri melingkupi kecerdasan, kapabilitas dan ketertarikan, dorongan, kesehatan, budi pekerti dan impian.
- 2) Faktor dari luar melingkupi, latar belakang keluarga dan dunia kerja dan hubungan dengan orang lain.⁵²

Sedangkan menurut Ketut terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu:⁵³

- 1) Aspek Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.
- 2) Aspek yang berasal dari individu, yang melingkupi kapabilitas pengetahuan, bakat, ketertarikan, dorongan, kelakuan, budi pekerti, nilai, hasil prestasi, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik, masalah dan keterbatasan pribadi.

Faktor-faktor kesiapan kerja juga tertuang dalam Al-Qur'an. Di dalam ayat-ayat Al-Qur'an terkandung beberapa maksud dan tujuan untuk selalu mengingatkan hamba-Nya agar tetap menjalankan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Begitu juga dengan perintah Allah SWT yang selalu menganjurkan ummat-Nya untuk mempersiapkan diri menghadapi perang atau dunia kerja. Perintah-perintah tersebut yang terkait dengan faktor-faktor kesiapan menghadapi dunia kerja tercantum dalam ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

⁵²Kartini, K. *Menyiapkan dan Memandu Karier*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2015)

⁵³Ketut, S.D. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010)

1) Kondisi fisik.

Manusia diciptakan Allah SWT dengan kondisi fisik yang berbeda-beda. Manusia ada yang memiliki kondisi fisik sempurna sejak lahir ataupun yang cacat tubuh. Namun, semua itu bertujuan agar manusia selalu bersyukur dengan apa yang telah Allah SWT berikan kepadanya. Karena setiap keputusan yang diambil oleh Allah SWT selalu mempunyai tujuan bagi lain hamba-Nya. Jadi untuk itu kita harus selalu bersyukur memiliki kondisi fisik yang sehat dan sempurna dengan selalu merawat dan menjaganya. Hal ini juga terkandung dalam QS. At-Tiin ayat 4 yang berbunyi:⁵⁴

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤

4. *Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.* (Q.S. At-Tiin: 4)

2) Emosi.

Allah SWT membekali hamba-Nya dengan berbagai emosi. Emosi dapat berupa perasaan tegang, cemas dan terjadi konflik. Emosi tegang, cemas, dan terjadi konflik dapat terjadi pada seseorang ketika ia dihadapkan pada suatu permasalahan atau persoalan. Seperti halnya pada mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja. Mereka akan dihampiri perasaan tegang, cemas, dan timbul konflik yang dapat membuatnya

⁵⁴Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 21-30), *Op.Cit*, hal. 901

merasa tidak nyaman dan berpikiran hal-hal buruk yang akan terjadi. Hal itu juga tercantum dalam ayat Al-Qur'an QS. Al-Ahzab ayat 10 yaitu.⁵⁵

إِذْ جَاءُوكُم مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونَا ۝ ۱۰

10. (Yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatan(mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam purbasangka. (Q.S. Al-Ahzab: 10)

3) Kebutuhan

Pada seorang mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja, hal yang mereka persiapkan adalah hal yang dibutuhkan dalam bekerja seperti *skill* (kemampuan), mental dan pengetahuan tentang dunia kerja. Sedangkan pada umat Islam akan berperang, alat yang mereka persiapkan untuk berperang adalah kuda. Hal ini tercantum dalam surah Al-Anfaal ayat 60, yaitu.⁵⁶

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِّن قُوَّةٍ وَمِن رِّبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِّن دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِن شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ۝ ۶۰

60. Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan). (Q.S. Al-Anfaal: 60)

⁵⁵Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 21-30),. *Op.Cit*, hal. 604

⁵⁶Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 1-10),. *Op.Cit*, hal. 254

4) Pengetahuan.

Saat manusia dilahirkan ke dunia melalui perut ibunya, manusia dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun. Kemudian bersama dengan pertumbuhan fisiknya, manusia mulai dibekali dengan pengetahuan yang dilakukan pertama kali oleh orang tuanya, orang-orang lingkungan sekitarnya dan sekolahnya. Pengetahuan manusia semakin hari semakin bertambah luas karena dengan belajar baik itu dari buku maupun dari pengalaman orang lain. Begitu juga dengan mahasiswa apabila mahasiswa ingin memiliki pengetahuan yang luas, maka ia harus belajar dengan banyak membaca buku. Dan juga ketika akan menghadapi dunia kerja, maka ia harus mencari tahu tentang pengetahuan dunia kerja tersebut. Hal ini juga terkandung dalam QS. An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:⁵⁷

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. An-Nahl: 78).

e. Kesiapan Kerja Menurut Perspektif Islam.

Ketika mahasiswa lulus kuliah maka dibutuhkan kesiapan yang baik dalam menghadapi dunia kerja. Menurut Slameto, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.⁵⁸

Keberhasilan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dapat dilakukan

⁵⁷Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 11-20),. *Op.Cit*, hal. 384

⁵⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, *Op. Cit.* hlm. 115.

dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan dalam menghadapi dunia kerja tidak hanya tertulis dalam buku atau jurnal, tapi juga dalam Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai kesiapan untuk berperang dan berperang di sini diartikan sama halnya dengan menghadapi dunia kerja. Di dalam QS. Al-Anfaal ayat 60 yaitu sebagai berikut:⁵⁹

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَاخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ٦٠

60. Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan). (Q.S. Al-Anfaal: 60).

Berdasarkan ayat di atas dengan kesiapan menghadapi dunia kerja, dapat kita pahami ketika mahasiswa akan menghadapi maka mahasiswa mempersiapkan segala sesuatunya sesuai dengan kemampuannya. Segala sesuatu itu bisa berupa fisik, mental, emosi, kebutuhan dan pengetahuan. Dan percaya bahwa Allah SWT akan memberi kemudahan jika mahasiswa melakukannya dengan sungguh-sungguh dan tetap bertawakkal Allah SWT. Selain itu, untuk menghadapi dunia kerja mahasiswa harus selalu siap siaga dalam setiap situasi dan kondisi. Hal ini tercantum dalam QS. Ali Imran' ayat 200 yaitu:⁶⁰

⁵⁹Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 1-10),. *Op.Cit.* hlm. 254.

⁶⁰Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 1-10),. *Op.Cit.* hal. 127

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٢٠٠

200. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkan bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung. (Q.S. Ali Imran: 200)

Maksud ayat di atas adalah bahwa kesiapan menghadapi dunia kerja tidak hanya dilakukan ketika akan bekerja, namun jauh ketika waktu sebelum bekerja mahasiswa harus siap siaga menghadapinya. Kesiapan yang dipersiapkan jauh hari sebelum bekerja dengan tidak menyalah-nyaiakan waktu serta dengan sungguh-sungguh maka akan mencapai hasil yang lebih baik daripada kesiapan yang dipersiapkan secara mendadak. Karena dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam bekerja jauh-jauh hari, maka akan ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri agar dapat mencapai hasil yang lebih baik.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian akan mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Marshelly Apriani, (2014)	Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa EPI UMY 2014)	Hasil penelitian ini yaitu (1) Magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah walaupun pengalaman yang didapat hanya sedikit. (2)	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Marshelly Apriani (2014) dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang Mahasiswa Pasca Magang untuk bekerja di bank syariah. Sedangkan

			<p>Terdapat faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah yaitu: pengetahuan tentang ekonomi perbankan islam yang didapat selama kuliah, faktor lingkungan kerja ketika mahasiswa magang.</p>	<p>perbedaannya dimana penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja kemudian peneliti Marshelly Apriani tidak membahas tentang Pengetahuan Mahasiswa,</p>
2.	Galih Noviantoro (2017).	<p>Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap minat kerja dalam mahasiswa berwirausaha.</p>	<p>Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro (2017) dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada variabel pengetahuan perbedaannya yang mana peneliti Galih Noviantoro membahas variabel motivasi berwirausaha dan juga terdapat pada variabel Y minat kerja sementara peneliti disini membahas kesiapan kerja.</p>
3.	Annisa Munfaati, (2017)	<p>Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa</p>	<p>Dari hasil penelitian ini variabel Pengalaman praktik magang (X), mempunyai arah koefisien</p>	<p>Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Munfaati (2017) dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada variabel X dan Y</p>

		FEBI UIN Raden Intan Lampung	<p>regresi positif dengan kesiapan kerja yaitu $b = 0,653$ yang berarti bahwa apabila pengalaman praktik magang mengalami peningkatan 1% maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 65,3% dengan asumsi variabel independen yang lain konstant. Diketahui variabel independen, yakni Pengalaman Praktik Magang (X) berpengaruh terhadap variabel dependen, yakni Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y). Hal ini didapatkan berdasarkan perbandingan nilai t hitung > t tabel sebesar $(5.718) > (1.667)$ artinya pengalaman praktik magang dapat meningkatkan</p>	<p>yang mana sama-sama membahas tentang Pengaruh praktik magang dan kesiapan kerja. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X yang mana dalam penelitian ini tidak membahas tentang pengalaman.</p>
--	--	------------------------------------	--	---

			<p>kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung.</p> <p>Sehingga pengalaman praktik magang dapat melatih mahasiswa untuk bekerja secara professional serta dapat mengembangkan <i>soft skill</i>.</p>	
4.	De Phonna Arista, (2019)	Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel praktik magang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,100 > 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 artinya variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja (2) Variabel pengetahuan mempunyai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,067 < 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,947 lebih besar</p>	<p>Persamaan penelitian yang dilakukan oleh De Phonna Arista (2019) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yang mana sama-sama membahas tentang Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y yang mana peneliti membahas tentang kesiapan kerja bukan minat kerja juga terdapat perbedaan lokasi dan tempat.</p>

			<p>dari pada 0,05 artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat kerja (3) Variabel praktik magang dan pengetahuan mempunyai F hitung lebih besar dari F tabel ($7,426 > 3,18$) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kerja.</p>	
5.	Handika Saut Raja Tambunan, (2020)	Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsumpuan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi atau rendah kualitas magang maka semakin tinggi atau rendah kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah IAIN</p>	<p>Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Handika Saut Raja Tambunan (2020) dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada variabel X dan Y yang mana sama-sama membahas tentang Pengaruh magang dan kesiapan kerja. Sedangkan perbedaannya yang mana peneliti Handika Saut Raja Tambunan hanya</p>

			Padangsidimpuan. Besarnya pengaruh variabel magang terhadap kesiapan kerja sebesar 29,4 persen, sedangkan sisanya 70,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	memiliki satu variabel X yaitu magang dan tidak membahas tentang pengaruh pengetahuan.
--	--	--	--	--

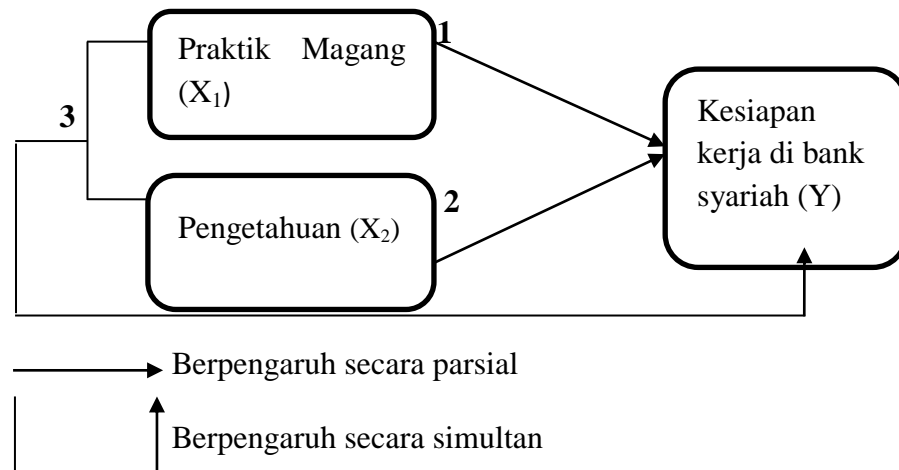
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kerangka pikir mengenai hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada deskripsi teoritis.⁶¹ Dalam kegiatan praktik magang industri memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengenal industri khususnya industri Perbankan Syariah agar lebih dekat serta merasakan situasi atau kondisi lingkungan kerja. Dengan ini kegiatan praktik magang industri mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, memberikan pengalaman kerja, mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah”**.

⁶¹Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 251

Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang penulis gambarkan. Untuk mempermudah dalam memahami arahan tujuan penelitian ini. Adapun kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara antar pertanyaan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antar perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab pada hipotesis. Jawaban pada hipotesis ini didasarkan pada teori dan empiris, yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya.⁶² Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang mengandung pernyataan mengenai hubungan atau pengaruh, baik secara positif atau negatif antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha₁: Adanya pengaruh praktik magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah

Ho₁: Tidak adanya pengaruh praktik magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah

⁶²Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 79

Ha₂: Adanya pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah

Ho₂: Tidak adanya pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah

Ha₃: Adanya pengaruh praktik magang dan pengetahuan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah

Ho₃: Tidak adanya pengaruh praktik magang dan pengetahuan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Misalnya, peneliti mengajukan asumsi bahwa sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap. Dalam hal ini, ia tidak perlu membuktikan kebenaran hal yang diasumsikannya itu, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil pengukuran sikap yang diperolehnya. Asumsi dapat bersifat substantif, atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metode penelitian.⁶³

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Sumatera Utara dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode postpositivistik, metode *scientific*, dan metode artistik, metode konfirmasi dan temuan, serta kuantitatif dan interpretif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu,

⁶³Juliansyah Noor, *Op. Cit*, hlm. 254-255

teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁶⁵

Sesuai dengan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah Angkatan tahun 2018 agar memudahkan peneliti dalam memperoleh data mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang telah selesai magang dengan total populasi sebanyak 287 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 12-13

⁶⁵*Ibid*, hlm. 115

itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁶

Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan:⁶⁷

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat Kesalahan 10%

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{287}{(1 + 287 \cdot (0,10)^2)}$$

$$n = \frac{287}{(1 + 287 \cdot 0,01)}$$

⁶⁶*Ibid*, hlm. 116

⁶⁷Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublis, 2020), hlm. 12-13

$$n = \frac{287}{3,87}$$

= 74,16 dibulatkan menjadi 74

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 74 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling method*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶⁸ Adapun kriteria penentuan sampel adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah angkatan 2018 dan telah selesai melaksanakan magang.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner, atau cara lainnya. Data primer membutuhkan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna.⁶⁹ Untuk penelitian ini data primer bersumber dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mengenai Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 85

⁶⁹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Op.Cit.*, hlm.27

merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai data tersebut.⁷⁰

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FDG).⁷¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁷² Adapun maksud disini yaitu peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam.

2. Angket

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya

⁷⁰Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Op.Cit.*, hlm 27

⁷¹Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 138.

⁷²Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 138.

oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).⁷³

Tabel 3.1
Tabel Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang Analisis Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Analisis Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Di Bank Syariah

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kesiapan Kerja (Y)	a. Pengalaman	1, 2
	b. Ketertarikan	3, 4, 5, 6

⁷³Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 139

	c. Realistis d. Komunikasi	7, 8 9,10,11
Praktik Magang (X_1)	a. Pemantapan dan pematangan hasil belajar b. Keterampilan saat kerja c. Pembentukan sikap saat bekerja d. Kemampuan yang sesuai dengan bidangnya	1 2, 3, 4, 5 6 7
Pengetahuan (X_2)	a. Mengartikan b. Memahami c. Menyimpulkan	1, 2 3, 4, 5 6, 7

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah, atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, Studi dokumentasi

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.⁷⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.⁷⁵ Analisis data (baik kuantitatif maupun kualitatif) memiliki berbagai ragam pendekatan dan teknik dengan tujuan untuk penyediaan informasi yang *valid, reliable, practical* guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang produktif (efektif dan efisien).

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, di mana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode/modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar atau simpangan baku (*standard deviation*), ragam data (*variance*), selisih nilai tertinggi (*range*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan lainnya.⁷⁶

⁷⁴Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 141

⁷⁵Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hal. 49.

⁷⁶Slamet Riyanto, Aglis Andhita Darmawan. *Op.Cit.*, hal. 53

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.⁷⁷ Pengujian validitas instrument dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan kriteria berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ bernilai positif dan nilai signifikansi $< 0,1$ maka, pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ bernilai negatif dan nilai signifikansi $> 0,1$ maka, pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c) Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran yang

⁷⁷Slamet Riyanto, Aglis Andhita Darmawan. *Op.Cit.*, hal 63-66

digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari eror pengukuran. Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.⁷⁸

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang dapat digunakan yaitu 0,1, 0,5, 0,6, 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.⁷⁹ Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikan 0,1 sebagai berikut:

- a) Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut reliabel. Sebaliknya, jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,1$ maka reliabel. Sebaliknya, Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,1$ maka tidak reliabel

3. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Disarankan untuk menggunakan uji parametrik, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka bisa menggunakan uji non parametrik.

⁷⁸Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R²)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hal. 17

⁷⁹Loc. Cit

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁸⁰

Menurut Ghozali, pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,1$, maka hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi secara normal.
- b) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,1$, maka hipotesis ditolak karena data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent* karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi.⁸¹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala mutikolineritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai *cutoff*, yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai $VIF > 10$. Dasar pengambilan keputusan:

⁸⁰Suci Haryanti, *Statistika Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS Pada Bidang Pendidikan, Sosial dan Kesehatan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 123-124

⁸¹Agung Suprayitno, dkk, Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo (Studi Kasus: Restoran Gado-Gado Boplo Panglima Polim Jakarta Selatan), *Jurnal Agribisnis*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015. ISSN: 1979-0058, (Desember 2015). hlm. 183

- a) Apabila nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian.
- b) Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* mendekati 1, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

2) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji *scatter plot* dan uji *glesjer*. Berdasarkan hasil uji *scatter plot* jika didapat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola maka disimpulkan tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika hasil uji *glesjer* didapat hasil nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan pada model regresi tidak terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

H_1 : Model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual dari suatu observasi dengan yang lain.⁸²

⁸²Djuli Sjafei Purba, dkk, Pelatihan Penggunaan *Software* SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Karya Abdi P-ISSN:2580-1120 Volume 5 Nomor 2. Agustus 2021 E-ISSN:2580-2178. hal. 206

- a) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $> 0,1$, artinya data tidak terkena heterokedastistas.
- b) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $< 0,1$ artinya data terkena heterokedastistas.

5. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi (b_1 dan b_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y).⁸³ Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah praktik magang dan pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap minat kerja di bank syariah.

1) Pengujian koefisien regresi prediktor variabel bebas (Praktik Magang dan Pengetahuan)

Ho: $b_1 = 0$ (nilai koefisien regresi prediktor praktik magang tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel praktik magang terhadap kesiapan kerja).

Ha: $b_1 \neq 0$ (nilai koefisien regresi prediktor praktik magang signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan praktik magang terhadap kesiapan kerja).

2) Menentukan *level of significance* (α)

Level of significance (α) ditentukan sendiri oleh penguji/peneliti berdasarkan tingkat kesulitan pengumpulan data. Jika data sulit

⁸³Danang Sunyoto, *Statistik Ekonomi Induktif Metode Pengujian & Pengambilan Keputusan*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2010), hlm. 152

dikumpulkan sebaiknya menggunakan *level of significance* (α) relatif besar dan sebaliknya menggunakan (α) relatif kecil.

Adapun kriteria pengujian yaitu:

a) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai signifikansi $> 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas (Praktik Magang dan Pengetahuan) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja) dalam menguji da tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dengan F tabel.⁸⁴ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan pengaruh praktik magang dan pengetahuan mahasiswa signifikan atau tidak terhadap minat kerja di bank syariah.

a) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $b_1b_2 = 0$ (nilai koefisien regresi prediktor praktik magang dan pengetahuan tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan praktik magang dan pengetahuan terhadap kesiapan kerja).

⁸⁴Ibid, hlm. 155

$H_a: b_1b_2 \neq 0$ (nilai koefisien regresi prediktor praktik magang dan pengetahuan signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan praktik magang dan pengetahuan terhadap kesiapan kerja).

b) Menentukan *level of significance* (α)

Kebanyakan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 1\%$, misal kita gunakan $\alpha = 10\%$. F tabel dicari dengan menentukan besar *degree of freedom* (df) pembilang (numerator) dan df penyebut (denominator).

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variabel yang dimasukkan ke dalam model dapat menerangkan model. Secara verbal R^2 merupakan besaran yang paling sering digunakan untuk mengukur *goodness of fit* (kesesuaian model) garis regresi⁸⁵. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kuatnya pengaruh dari seluruh variabel independen: Praktik Magang (X_1), dan Pengetahuan (X_2) terhadap variabel dependen: Kesiapan Kerja (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti model dugaan yang diperoleh semakin akurat untuk meramal variabel dependen. Sebaliknya, jika semakin rendah atau mendekati 0, maka

⁸⁵Agung Suprayitno, *Op.Cit.*

variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan keragaman variabel dependen yang diteliti, R^2 memiliki *range* antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

- a) Apabila $R^2 = 0$, maka garis regresi tidak menjelaskan variasi variabel dependen.
- b) Apabila $R^2 = 1$, maka garis regresi menjelaskan 100% variasi dalam variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model regresi yang diperoleh.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) yaitu:

0.00 – 0.99 = sangat rendah

0.20 – 0.399 = rendah

0.40 – 0.599 = sedang

0.60 – 0.799 = kuat

0.80 – 1.000 = sangat kuat⁸⁶

d) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor

⁸⁶Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm.275.

prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.⁸⁷

Variabel *independend* dalam penelitian ini adalah pengaruh praktik magang dan pengetahuan mahasiswa sedangkan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja di bank syariah. Adapun persamaan regresi untuk duan prediktor adalah sebagai berikut:⁸⁸

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien variabel

$X_1 X_2$: Variabel independen

Y : Variabel dependen

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas yaitu Praktik Magang dan Pengetahuan, satu variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja di Bank Syariah. Sehingga persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$KK = a + b_1 PM + b_2 P$$

Keterangan:

a = Konstanta

⁸⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hal. 277

⁸⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hal. 277

b_1, b_2 = Koefisien regresi

KK = Kesiapan Kerja di Bank Syariah

PM = Praktik Magang

P = Pengetahuan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini di undang pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.⁸⁹

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor

⁸⁹Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2018), Hlm. 3.

1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.⁹⁰

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidimpuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.⁹¹

⁹⁰Ibid., Hlm. 15.

⁹¹Humas IAIN Padangsidimpuan, “Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging”, www.iain-padangsidimpuan.ac.id, diakses 19 Mei 2022 pukul 04.33 WIB.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan saat ini memiliki lima Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah,. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis *teoantropoekosentris (Al-Iiahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah)* dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 3) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

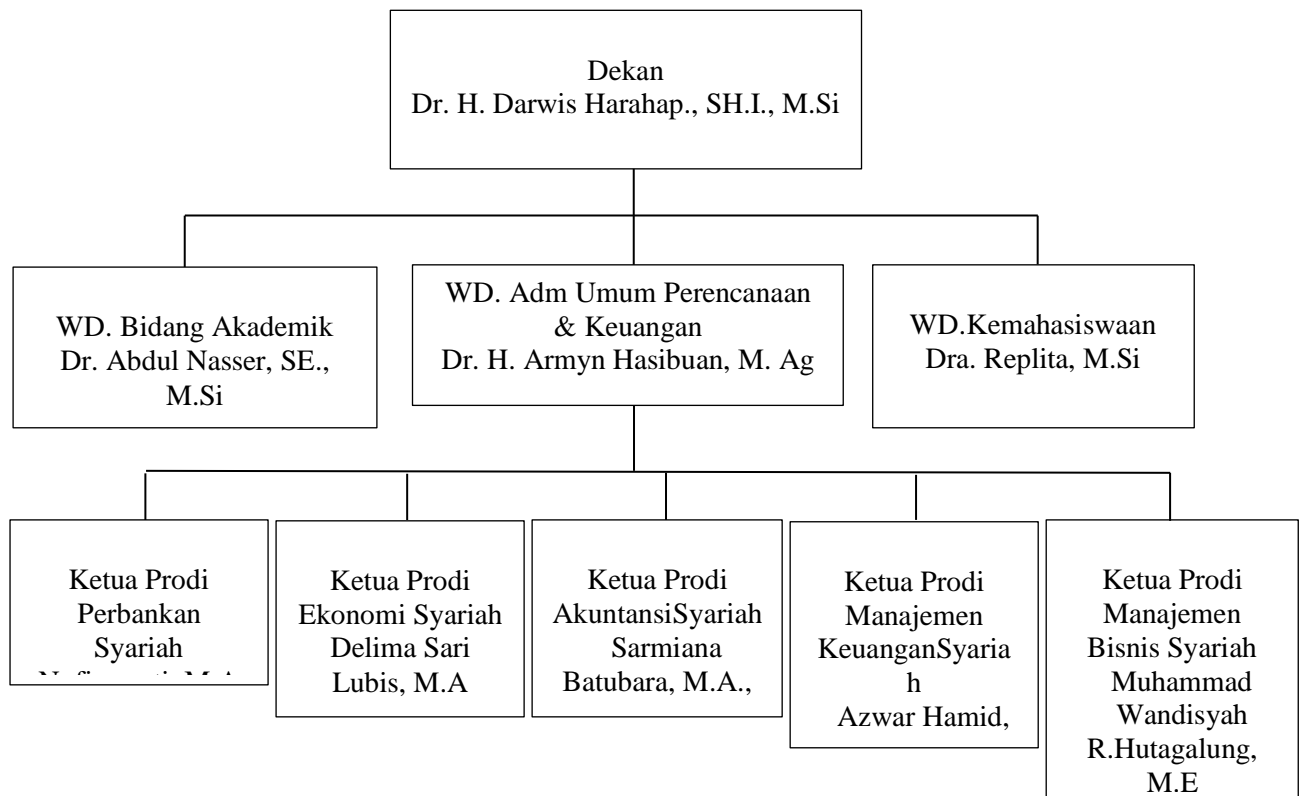
c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berikut struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



4. Program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Hasan Addary Padangsidimpuan

a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi perbankan Syariah diketuai oleh Nofinawati M.A, Program Studi Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Program Studi Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1) Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berkontribusi di tingkat nasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang perbankan syariah.

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilm-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikan secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Lulusan:

a) Profil lulusan utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

b) Profil Lulusan Pendukung:

- (1) Asisten Penelitian.
- (2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

c) Profil Lulusan Lainnya:

- (1) Fasilitator atau Trainer.
- (2) Enterpreneur.
- (3) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Program Ekonomi Syariah diketuai oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

1) Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam bidang Ekonomi Syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi.

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Kelulusan:

- a) Pelaku Ekonomi Syariah.
 - (1) Analisis, peneliti dan konsultan Ekonomi Syariah.
 - (2) Manajer Bisnis Syariah.
 - (3) Akuntan sektor *public* dan auditor di lembaga keuangan syariah.
 - (4) Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*).
- b) Praktisi lembaga keuangan syariah.
 - (1) Praktisi perbankan syariah.
 - (2) Praktisi pegadaian, asuransi, koperasi, BMT.
 - (3) Tenaga ahli dan pembukuan.
 - (4) Dewan Pengawas Syariah (DPS).
 - (5) Dewan Syariah Nasional (DSN).
 - (6) Pengelola lembaga/badan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf.
 - (7) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

c. Program Studi Akuntansi Syariah

Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah dipimpin oleh Sarmiana Batubara, M.A., selaku ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah.

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Akuntansi Syariah Berbasis *teoantropoekosentris* Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Akuntansi Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Akuntansi Syariah.

- c) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah diketuai oleh Azwar Hamid, M.A, selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Keuangan Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

e. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dipimpin oleh Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E sebagai sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah berbasis *teoantropoekosentris* Dan berkontribusi di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.

- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Bisnis serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

B. Gambaran Umum Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Angkatan 2018

1. Gambaran Umum Responden

Mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 berjumlah 287 orang, peneliti mengambil sampel sebanyak 74 orang informan berdasarkan *Purposive Sampling* yaitu dengan memilih informan yang sesuai dengan karakteristik, yaitu mahasiswa Perbankan Syariah yang telah memasuki semester 9 angkatan 2018 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Padangsidempuan mengenai pengaruh praktik magang dan pengetahuan program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2018 terhadap kesiapan kerja di bank syariah.

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 74 responden yaitu mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2018 yang telah melaksanakan magang, maka akan diperoleh data tentang jenis kelamin, umur, dan instansi magang. Pengolahan data yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas

mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Deskripsi dari responden sebagai objek penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	20	27,0%
		Perempuan	54	73,0%
		Total	74	100%
2	Umur	21 Tahun	14	18,9%
		22 Tahun	49	66,2%
		23 Tahun	10	13,5%
		24 Tahun	1	1,4%
		Total	74	100%
		BPRS Amanah Bangsa Pematang Siantar	7	9,5%
		BSI Pematang Siantar	2	2,7%
		BSS Padangsidempuan	3	4,1%
		BSI Kampung Pajak Labuhan Batu Utara	3	4,1%
		BSI Panyabungan	3	4,1%
		Pegadaian Syariah Panyabungan	3	4,1%
		BMI Padangsidempuan	2	2,7%
		Pegadaian Syariah Rantau Prapat	4	5,4%
		BPRS Payakumbuh	2	2,7%

3	Instansi Magang	BSI Gunung Tua	2	2,7%
		BMI Rantau Prapat	3	4,1%
		BSI Sipirok	3	4,1%
		BPRS Kiat Andalas Bukit Tinggi	4	5,4%
		BSS Pematang Siantar	3	4,1%
		BSI Kisaran	2	2,7%
		BMI Panyabungan	2	2,7%
		Pegadaian Syariah Kotapinang	3	4,1%
		BSI Kotapinang	2	2,7%
		BMT Al-Hijrah Bukit Tinggi	2	2,7%
		BSI Batangtoru	2	2,7%
		Afo Area Pematang Siantar	2	2,7%
		BSI Padangsidimpuan	2	2,7%
		Pegadaian Syariah Padangsimpuan	4	5,4%
		Lainnya	9	12,2%
		Total	74	100%

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 74 responden terdapat 20 responden laki-laki atau dalam nilai persentase sebesar 27,0% dan 54 responden perempuan atau dalam nilai persentase sebesar 73,0%.

Ditinjau dari umur responden berkisar antara umur 21 tahun sampai dengan umur 24 tahun. Umur 21 tahun terdapat 14 responden atau senilai

dengan 18,9%, umur 22 tahun sebanyak 49 responden atau senilai dengan 66,2%, umur 23 tahun sebanyak 10 responden atau senilai dengan 13,5% dan dilanjutkan dengan umur 24 tahun sebanyak 1 responden atau senilai dengan 1,4%.

Selanjutnya berdasarkan instansi magang juga merupakan hal yang perlu dilihat dari deskripsi responden. 7 responden atau senilai dengan 9,5% memilih BPRS Amanah Bangsa Pematang Siantar sebagai instansi magang, 2 responden atau senilai dengan 2,7% memilih magang di BSI Pematang Siantar, 3 responden atau senilai dengan 4,1% memilih magang di Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan, 3 responden atau senilai dengan 4,1% magang di BSI Kampung Pajak Labuhan Batu Utara, 3 responden atau senilai dengan 4,1% magang di BSI Panyabungan, 3 responden atau senilai dengan 4,1% magang di instansi Pegadaian Syariah Panyabungan, 2 responden atau senilai dengan 2,7% memilih magang BMI Padangsidimpuan, 4 responden atau senilai dengan 5,4% magang di instansi Pegadaian Syariah Rantau Prapat, 2 responden atau senilai dengan 2,7% magang di instansi BPRS Payakumbuh, 2 responden atau senilai dengan 2,7% memilih magang BSI Gunung Tua, 3 responden atau senilai dengan 4,1% memilih magang BMI Rantau Prapat, 3 responden atau senilai dengan 4,1% memilih magang BSI Sipirok, 4 responden atau senilai dengan 5,4% magang di BPRS Kiat Andalas Bukit Tinggi, 3 responden atau senilai dengan 4,1% magang di Bank Sumut Syariah Pematang Siantar, 2 responden atau senilai dengan 2,7% magang di BSI Kisaran, 2 responden atau senilai dengan 2,7% magang di BMI Panyabungan, 3 responden atau senilai

dengan 4,1% memilih magang Pegadaian Syariah Kotapinang, 2 responden atau senilai dengan 2,7% memilih magang BSI Kotapinang, 2 responden atau senilai dengan 2,7% memilih magang BMT Al-Hijrah Bukit Tinggi, 2 responden atau senilai dengan 2,7% memilih magang BSI Batangtoru, 2 responden atau senilai dengan 2,7% memilih magang Afo Area Pematang Siantar, 2 responden atau senilai dengan 2,7% memilih magang BSI Padangsidempuan, 4 responden atau senilai dengan 5,4% memilih magang Pegadaian Syariah Padangsidempuan, dan 9 responden atau senilai dengan 12,2% memilih instansi magang lainnya seperti BSI Sibuhuan, BMT Al-Fataya Bukit Tinggi, BSI Sibolga, Bank Sumut Syariah Sibolga, BMI Pematang Siantar, Bank Sumut Syariah Panyabungan, Unit Pegadaian Syariah Angkola Barat, BSI Aek Nopan dan BMI Payakumbuh.

3. Deskripsi Jawaban Responden

a. Variabel Praktik Magang

Praktik magang merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah. Berikut ini adalah rekapitulasi jawaban responden untuk setiap pertanyaan yang diajukan mengenai praktik magang terhadap kesiapan kerja di bank syariah. Dengan mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti. Dalam variabel praktik magang (X_1) dari 4 indikator yang telah ditetapkan ini diajukan 7 pertanyaan kepada responden dengan frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Jawaban Responden
Variabel Praktik Magang

Indikator Pematapan dan Pematangan Hasil Belajar						
No	Pernyataan	Frekuensi				
1	Praktik Magang dapat membantu mahasiswa dalam memantapkan hasil belajar sebelum memasuki dunia kerja	SS	S	KS	TS	STS
		20	50	4	-	-
Persentase (%)		27%	67,6%	5,4%	-	-
Indikator Keterampilan Saat Bekerja						
No	Pernyataan	Frekuensi				
2	Adanya praktik magang dapat menumbuhkan keterampilan yang baik terhadap kesiapan kerja	SS	S	KS	TS	STS
		11	55	8	-	-
Persentase (%)		14,9%	74,3%	10,8%	-	-
3	Kesiapan kerja mahasiswa dapat dilihat dari sejauh mana keterampilan seseorang saat melakukan praktik magang	SS	S	KS	TS	STS
		22	42	6	4	-
Persentase (%)		29,7%	56,8%	8,1%	5,4%	-
4	Kesiapan kerja mahasiswa dapat dilihat dari keterampilan cara dia berpakaian	SS	S	KS	TS	STS
		20	38	10	4	2
Persentase (%)		27%	51,4%	13,5%	5,4%	2,7%
5	Keterampilan kerja mahasiswa menjadi					

	penentu kelulusan seseorang dalam menjalani praktik magang	15	30	19	10	-
Persentase (%)		20,3%	40,5%	25,7%	13,5%	-
Indikator Pembentukan Sikap Saat Bekerja						
No	Pernyataan	Frekuensi				
6	Praktik magang sebagai dasar pembentukan sikap seseorang dalam memasuki dunia kerja	SS	S	KS	TS	STS
		9	34	11	13	7
Persentase (%)		12,2%	45,9%	14,9%	17,6%	9,4%
Indikator Kemampuan Yang Sesuai dengan Bidangnya						
No	Pernyataan	Frekuensi				
7	Praktik magang dapat mengembangkan kemampuan seseorang sesuai dengan bidang yang ditekuninya.	SS	S	KS	TS	STS
		14	30	17	7	6
Persentase (%)		18,9%	40,5%	23%	9,5%	8,1%
Total Keseluruhan		111	279	75	38	15
Rata-Rata (%)		21,4%	53,9%	14,5%	7,3%	2,9%

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pernyataan pertama indikator pematapan dan pematangan hasil belajar dari 74 responden maka diperoleh hasil 27% yang menyatakan sangat setuju, 67,6% yang menyatakan setuju, 5,4% yang menyatakan

kurang setuju, 0% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.

- 2) Pada pernyataan kedua indikator keterampilan saat bekerja dari 74 responden maka diperoleh hasil 14,9% yang menyatakan sangat setuju, 74,3% yang menyatakan setuju, 10,8% yang menyatakan kurang setuju, 0% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Pada pernyataan ketiga indikator keterampilan saat bekerja dari 74 responden maka diperoleh hasil 29,7% yang menyatakan sangat setuju, 56,8% yang menyatakan setuju, 8,1% yang menyatakan kurang setuju, 5,4% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 4) Pada pernyataan keempat indikator keterampilan saat bekerja dari 74 responden maka diperoleh hasil 27% yang menyatakan sangat setuju, 51,4% yang menyatakan setuju, 13,5% yang menyatakan kurang setuju, 5,4% yang menyatakan tidak setuju dan 2,7% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 5) Pada pernyataan kelima indikator keterampilan saat bekerja dari 74 responden maka diperoleh hasil 20,3% yang menyatakan sangat setuju, 40,5% yang menyatakan setuju, 25,7% yang menyatakan kurang setuju, 13,5% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.

- 6) Pada pernyataan keenam indikator pembentukan sikap saat bekerja dari 74 responden maka diperoleh hasil 12,2% yang menyatakan sangat setuju, 45,9% yang menyatakan setuju, 14,9% yang menyatakan kurang setuju, 17,6% yang menyatakan tidak setuju dan 9,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 7) Pada pernyataan ketujuh indikator kemampuan yang sesuai dengan bidangnya dari 74 responden maka diperoleh hasil 18,9% yang menyatakan sangat setuju, 40,5% yang menyatakan setuju, 23% yang menyatakan kurang setuju, 9,5% yang menyatakan tidak setuju dan 8,1% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari keempat indikator untuk variabel praktik magang adalah sebanyak 21,4% responden yang menyatakan sangat setuju, 53,9% responden yang menyatakan setuju, 14,4% responden yang menyatakan kurang setuju, 7,3% responden yang menyatakan tidak setuju dan 2,9% responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

b. Variabel Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah

Pengetahuan merupakan salah satu variabel yang ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang perbankan syariah sehingga dapat dilihat apakah variabel pengetahuan berpengaruh atau tidaknya terhadap kesiapan kerja di bank syariah. Berikut ini adalah rekapitulasi jawaban responden untuk setiap pertanyaan yang diajukan mengenai pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap

kesiapan kerja di bank syariah. Dengan mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti. Dalam variabel pengetahuan (X_2) dari 3 indikator yang telah ditetapkan ini diajukan 7 pertanyaan kepada responden dengan frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Jawaban Responden
Variabel Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah
Indikator Mengartikan

Indikator Mengartikan						
No	Pernyataan	Frekuensi				
1	Menurut saya bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bebas riba/bunga dan sesuai dengan prinsip islam	SS	S	KS	TS	STS
		34	35	4	-	1
Persentase (%)		45,9%	47,3%	5,4%	-	1,4%
2	Bank syariah memiliki produk-produk perbankan yang beragam, menarik dan inovatif	SS	S	KS	TS	STS
		20	33	20	1	-
Persentase (%)		27%	44,6%	27%	1,4%	-
Indikator Memahami						
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal sesuai dengan syariat islam	SS	S	KS	TS	STS
		17	31	20	5	1
Persentase (%)		23%	41,9%	27%	6,8%	1,4%

4	Transaksi bank syariah didasarkan prinsip saling ridho dengan menggunakan sistem bagi hasil	18	29	12	15	-
Persentase (%)		24,3%	39,2%	16,2%	20,3%	-
5	Sistem bagi hasil di bank syariah tersebut hampir sama dengan bunga yang ada di bank konvensional	19	18	16	17	4
Persentase (%)		25,7%	24,3%	21,6%	23%	5,4%
Indikator Menyimpulkan						
No	Pernyataan	Frekuensi				
6	Bank syariah mengedepankan prinsip keadilan terhadap pihak yang terlibat pembiayaan	SS	S	KS	TS	STS
		17	18	17	14	8
Persentase (%)		23%	24,3%	23%	18,9%	10,8%
7	Transaksi di bank syariah terlalu rumit dan banyak persyaratan	SS	S	KS	TS	STS
		17	16	20	13	8
Persentase (%)		23%	21,6%	27%	17,6%	10,8%
Total Keseluruhan		142	180	109	65	22
Rata-Rata (%)		27,4%	34,7%	21%	12,6%	4,3%

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pernyataan pertama indikator mengartikan belajar dari 74 responden maka diperoleh hasil 49,5% yang menyatakan sangat setuju, 47,3% yang menyatakan setuju, 5,4% yang menyatakan kurang setuju, 0% yang menyatakan tidak setuju dan 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 2) Pada pernyataan kedua indikator mengartikan dari 74 responden maka diperoleh hasil 27% yang menyatakan sangat setuju, 44,6% yang menyatakan setuju, 27% yang menyatakan kurang setuju, 1,4% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Pada pernyataan ketiga indikator memahami dari 74 responden maka diperoleh hasil 23% yang menyatakan sangat setuju, 41,9% yang menyatakan setuju, 27% yang menyatakan kurang setuju, 6,8% yang menyatakan tidak setuju dan 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 4) Pada pernyataan keempat indikator memahami dari 74 responden maka diperoleh hasil 24,3% yang menyatakan sangat setuju, 39,2% yang menyatakan setuju, 16,2% yang menyatakan kurang setuju, 20,3% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 5) Pada pernyataan kelima indikator memahami dari 74 responden maka diperoleh hasil 25,7% yang menyatakan sangat setuju, 24,3% yang menyatakan setuju, 21,6% yang menyatakan kurang setuju, 23% yang menyatakan tidak setuju dan 5,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 6) Pada pernyataan keenam indikator menyimpulkan dari 74 responden maka diperoleh hasil 23% yang menyatakan sangat setuju, 24,3% yang

menyatakan setuju, 23% yang menyatakan kurang setuju, 18,9% yang menyatakan tidak setuju dan 10,8% yang menyatakan sangat tidak setuju.

7) Pada pernyataan ketujuh indikator menyimpulkan dari 74 responden maka diperoleh hasil 23% yang menyatakan sangat setuju, 21,6% yang menyatakan setuju, 27% yang menyatakan kurang setuju, 17,6% yang menyatakan tidak setuju dan 10,8% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel pengetahuan adalah sebanyak 27,4% responden yang menyatakan sangat setuju, 34,7% responden yang menyatakan setuju, 21% responden yang menyatakan kurang setuju, 12,6% responden yang menyatakan tidak setuju dan 4,3% responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

c. Variabel Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan salah satu variabel yang ditujukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa tersebut memiliki kesiapan kerja di bank syariah setelah melalui perkuliahan jurusan perbankan syariah kurang lebih 4 tahun dan telah melaksanakan program magang kurang lebih 1 bulan di berbagai instansi lembaga keuangan syariah. Berikut ini adalah rekapitulasi jawaban responden untuk setiap pertanyaan yang diajukan mengenai kesiapan kerja di bank syariah. Dengan mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti. Dalam variabel kesiapan kerja (Y) dari 4 indikator yang telah ditetapkan ini diajukan 11 pertanyaan kepada responden dengan frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Jawaban Responden
Variabel Kesiapan Kerja di Bank Syariah
Indikator Pengalaman

Indikator Pengalaman						
No	Pernyataan	Frekuensi				
1	Mahasiswa dikatakan sudah memiliki kesiapan kerja setelah dia menjalani praktik magang di lembaga keuangan syariah	SS	S	KS	TS	STS
		14	45	13	2	-
Persentase (%)		18,9%	60,8%	17,6%	2,7%	-
2	Pengalaman seseorang tentang dunia kerja di perbankan syariah dapat diperoleh melalui praktik magang	SS	S	KS	TS	STS
		10	52	11	-	1
Persentase (%)		13,5%	70,3%	14,9%	-	1,4%
Indikator Ketertarikan						
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Mahasiswa tertarik untuk siap bekerja di bank syariah karena ingin memiliki pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya selama perkuliahan	SS	S	KS	TS	STS
		14	46	10	4	-
Persentase (%)		18,9%	62,2	13,5%	5,4%	-
4	Melalui program magang menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk tertarik bekerja di bank syariah	SS	S	KS	TS	STS
		12	39	17	6	-
Persentase (%)		16,2%	52,7%	23%	8,1%	-

5	Ketertarikan untuk siap bekerja di bank syariah karena ingin memiliki pekerjaan yang layak	11	41	14	8	-
Persentase (%)		14,9%	55,4%	18,9%	10,8%	-
6	Saya tertarik ingin memiliki pekerjaan di bank syariah karena dorongan dari keluarga maupun kerabat terdekat	14	37	9	9	5
Persentase (%)		18,9%	50%	12,2%	12,2%	6,8%
Indikator Realistis						
No	Pernyataan	Frekuensi				
7	Dunia perbankan merupakan salah satu pekerjaan yang laris diminati sepanjang waktu karena memiliki karir yang jelas	SS	S	KS	TS	STS
		21	33	12	4	4
Persentase (%)		28,4%	44,6%	16,2%	5,4%	5,4%
8	Mahasiswa jurusan perbankan syariah seharusnya memiliki kesiapan kerja di bank syariah karena sudah melalui program magang	SS	S	KS	TS	STS
		9	37	16	11	1
Persentase (%)		12,2%	50%	21,6%	14,9%	1,4%
Indikator Komunikasi						
No	Pernyataan	Frekuensi				

9	Kesiapan kerja seseorang dapat dilihat dari gaya komunikasi dalam memberikan penjelasan agar mudah dipahami	SS	S	KS	TS	STS
		11	40	15	5	3
Persentase (%)		14,9%	54,1%	20,3%	6,8%	4,1%
10	Mahasiswa yang siap kerja di bank syariah memiliki kemampuan komunikasi yang dapat digunakan untuk berhubungan secara interpersonal di tempat kerja					
		14	41	9	6	4
Persentase (%)		18,9%	55,4%	12,2%	8,1%	5,4%
11	Mahasiswa yang siap bekerja di bank syariah mampu mengikuti perintah atau petunjuk, dapat menerima kritik dan saran serta saling menghormati dan berhubungan baik dengan atasan maupun rekan kerja					
		14	30	17	7	6
Persentase (%)		18,9%	40,5%	23%	9,5%	8,1%
Total Keseluruhan		144	441	143	62	24
Rata-Rata (%)		17,7%	54,2%	17,6%	7,6%	2,9%

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pernyataan pertama indikator pengalaman hasil belajar dari 74 responden maka diperoleh hasil 18,9% yang menyatakan sangat setuju, 60,8% yang menyatakan setuju, 17,6% yang menyatakan kurang setuju,

2,7% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.

- 2) Pada pernyataan kedua indikator pengalaman dari 74 responden maka diperoleh hasil 13,5% yang menyatakan sangat setuju, 70,3% yang menyatakan setuju, 14,9% yang menyatakan kurang setuju, 0% yang menyatakan tidak setuju dan 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Pada pernyataan ketiga indikator ketertarikan dari 74 responden maka diperoleh hasil 18,9% yang menyatakan sangat setuju, 62,2% yang menyatakan setuju, 13,5% yang menyatakan kurang setuju, 5,4% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 4) Pada pernyataan keempat indikator ketertarikan dari 74 responden maka diperoleh hasil 16,2% yang menyatakan sangat setuju, 52,7% yang menyatakan setuju, 23% yang menyatakan kurang setuju, 8,1% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 5) Pada pernyataan kelima indikator ketertarikan dari 74 responden maka diperoleh hasil 14,9% yang menyatakan sangat setuju, 55,4% yang menyatakan setuju, 18,9% yang menyatakan kurang setuju, 10,8% yang menyatakan tidak setuju dan 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 6) Pada pernyataan keenam indikator ketertarikan dari 74 responden maka diperoleh hasil 18,6% yang menyatakan sangat setuju, 50% yang menyatakan setuju, 12,2% yang menyatakan kurang setuju, 12,2% yang menyatakan tidak setuju dan 6,8% yang menyatakan sangat tidak setuju.

- 7) Pada pernyataan ketujuh indikator realistis dari 74 responden maka diperoleh hasil 28,4% yang menyatakan sangat setuju, 44,6% yang menyatakan setuju, 16,2% yang menyatakan kurang setuju, 5,4% yang menyatakan tidak setuju dan 5,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 8) Pada pernyataan kedelapan indikator realistis dari 74 responden maka diperoleh hasil 12,2% yang menyatakan sangat setuju, 50% yang menyatakan setuju, 21,6% yang menyatakan kurang setuju, 14,9% yang menyatakan tidak setuju dan 1,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 9) Pada pernyataan kesembilan indikator komunikasi dari 74 responden maka diperoleh hasil 14,9% yang menyatakan sangat setuju, 54,1% yang menyatakan setuju, 20,3% yang menyatakan kurang setuju, 6,8% yang menyatakan tidak setuju dan 4,1% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 10) Pada pernyataan kesepuluh indikator komunikasi dari 74 responden maka diperoleh hasil 18,9% yang menyatakan sangat setuju, 55,4% yang menyatakan setuju, 12,2% yang menyatakan kurang setuju, 8,1% yang menyatakan tidak setuju dan 5,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 11) Pada pernyataan kesebelas indikator komunikasi dari 74 responden maka diperoleh hasil 18,9% yang menyatakan sangat setuju, 40,5% yang menyatakan setuju, 23% yang menyatakan kurang setuju, 9,5% yang menyatakan tidak setuju dan 8,1% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil dari keempat indikator untuk variabel kesiapan kerja adalah sebanyak 17,7% responden yang menyatakan sangat setuju, 54,2% responden yang menyatakan setuju,

17,6% responden yang menyatakan kurang setuju, 7,6% responden yang menyatakan tidak setuju dan 2,9% responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penelitian awal yang dilakukan peneliti ada sekitar 24 orang mahasiswa (32,4%) yang menyatakan siap bekerja di bank syariah dan ada 14 orang mahasiswa (18,9%) yang menyatakan belum siap bekerja di bank syariah. Setelah peneliti melakukan penyebaran angket maka diketahui bertambah 20 orang (27%) lagi yang menyatakan siap bekerja di bank syariah dan sisanya 16 orang (21,6%) lagi mengatakan belum siap bekerja di bank syariah. Jadi, dari 74 responden yang peneliti lakukan yang menyatakan siap bekerja di bank syariah ada 44 orang (59,4%) karena mahasiswa tersebut ingin mempunyai karir yang sejalan dengan jurusan yang ditekuni selama perkuliahan. Sedangkan sisanya 30 orang (40,5%) menyatakan belum siap bekerja di bank syariah walaupun ada keinginan, dikarenakan belum cukup pengalaman tentang dunia perbankan syariah serta belum mampu bersaing dengan tenaga kerja yang lebih berpengalaman.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, di mana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode/modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar atau simpangan baku (*standard deviation*), ragam data

(*variance*), selisih nilai tertinggi (*range*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan lainnya.⁹²

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Praktik Magang	74	19	14	33	1987	26.85	4.299	18.484
Pengetahuan	74	18	16	34	1909	25.80	5.221	27.260
Kesiapan Kerja	74	25	26	51	3061	41.36	6.860	47.057
Valid N (listwise)	74							

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Dapat dilihat pada tabel 4.5 yang menunjukkan deskripsi dari variabel Praktik Magang (X_1) dan Pengetahuan (X_2) terhadap minat kerja (Y), maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa variabel praktik magang (X_1) dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai range sebesar 19, nilai minimumnya sebesar 14, nilai maximumnya sebesar 33, nilai meannya sebesar 26,85 dan standar deviasinya sebesar 4,299. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

⁹²Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Op.Cit.*, hal. 53.

- 2) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa variabel pengetahuan (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai range sebesar 18, nilai minimumnya sebesar 16, nilai maximumnya sebesar 34, nilai meannya sebesar 25,80 dan standar deviasinya sebesar 5,221. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- 3) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa variabel kesiapan kerja (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai range sebesar 25, nilai minimumnya sebesar 26, nilai maximumnya sebesar 51, nilai meannya sebesar 41,36 dan standar deviasinya sebesar 6,860. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai

valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Pengujian validitas instrument dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan kriteria berikut:⁹³

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ bernilai positif dan nilai signifikansi $< 0,1$ maka, pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ bernilai negatif dan nilai signifikansi $> 0,1$ maka, pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected* item total *correlation*.

Untuk pengujian validitas digunakan 74 orang dengan 7 pertanyaan untuk variabel Praktik Magang (X_1), 7 pertanyaan untuk variabel Pengetahuan (X_2), dan 11 pertanyaan untuk variabel Kesiapan Kerja (Y)

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari *correlation* item total pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Praktik Magang (X_1)
Pearson Correlation

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table dan Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,429	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2=74-2=72$. Pada taraf signifikansi	0,000	Valid
2	0,567		0,000	Valid
3	0,668		0,000	Valid
4	0,772		0,000	Valid
5	0,778		0,000	Valid

⁹³Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Op.Cit.*, hal 63-66

6	0,760	10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1927$ dengan tingkat signifikansi 10%	0,000	Valid
7	0,789		0,000	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas Praktik Magang (X_1) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1927 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1 Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 7 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_2)
Pearson Correlation

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table dan Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,443	Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df = n - 2 = 74 - 2 = 72$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1927$ dengan tingkat signifikansi 10%	0,000	Valid
2	0,672		0,000	Valid
3	0,665		0,000	Valid
4	0,722		0,000	Valid
5	0,790		0,000	Valid
6	0,835		0,000	Valid
7	0,708		0,000	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas Pengetahuan (X_2) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1927 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 7 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)
Pearson Correlation

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table dan Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,383	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2=74-2=72$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$ dengan tingkat signifikansi 10%	0,001	Valid
2	0,455		0,000	Valid
3	0,595		0,000	Valid
4	0,651		0,000	Valid
5	0,636		0,000	Valid
6	0,770		0,000	Valid
7	0,680		0,000	Valid
8	0,804		0,000	Valid
9	0,787		0,000	Valid
10	0,793		0,000	Valid
11	0,762		0,000	Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas Kesiapan Kerja (Y) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1927 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa

pertanyaan 1 sampai 11 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan apakah instrumen reliabel atau tidak..⁹⁴ Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikan 0,6 sebagai berikut:

- c) Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut reliabel. Sebaliknya, jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- d) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,1 maka reliabel. Sebaliknya, Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,1 maka tidak reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Praktik Magang (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Kesiapan Kerja (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Praktik Magang (X_1)	0,811	7	Reliabel
Pengetahuan (X_2)	0,882	7	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,880	11	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

⁹⁴Budi Darma, *Op. Cit.*, hal. 17

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel $> 0,1$. Sebagaimana yang dijelaskan maka dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Untuk mendapatkan hasil yang valid dari uji asumsi klasik, maka perlu diketahui apakah data tersebut sudah berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:⁹⁵

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,1$, maka hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,1$, maka hipotesis ditolak karena data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31956520
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,061

⁹⁵Suci Haryanti, *Op. Cit.*, hal. 123-124

Test Statistic	,064
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).*

Hasil uji normalitas pada tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Tingkat signifikansi lebih besar dari (0,200 > 0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebutdistribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala mutikolineritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).⁹⁶

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Apabila nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian.
- 2) Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* mendekati 1, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

Hasil uji multikolinearitas Praktik Magang (X₁) danPengetahuan (X₂) terhadap Kesiapan Kerja (Y) adalahsebagaiberikut:

⁹⁶Agung Suprayitno, *Op.Cit*

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,088	2,920		1,400	,166		
Praktik Magang	1,399	,093	,877	15,007	,000	,967	1,034
Pengetahuan	-,011	,077	-,008	-,140	,889	,967	1,034

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.11, diperoleh nilai VIF dari variabel Praktik Magang adalah $1,034 < 10$, variabel Pengetahuan adalah $1,034 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel tersebut < 10 sehingga dinyatakan bebas multikolinearitas.

Sementara nilai *tolerance* variabel Praktik Magang adalah $0,967 > 10\%$, variabel Pengetahuan $0,967 > 10\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas $> 10\%$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual dari suatu observasi dengan yang lain.⁹⁷

- 1) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $> 0,1$, artinya data tidak terkena heterokedastistas.
- 2) Jika korelasi antar variabel independent dan residual memiliki signifikansi $< 0,1$ artinya data terkena heterokedastistas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel Praktik Magang (X_1) dan Pengetahuan (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskdastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,446	1,839		3,505	,001
Praktik Magang	-,135	,059	-,266	-2,295	,025
Pengetahuan	-,013	,048	-,031	-,270	,788

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ dimana nilai signifikan variabel Praktik Magang $0,025 > 0,05$ dan variabel Pengetahuan $0,788 < 0,05$ Maka dapat

⁹⁷Djuli Sjafei Purba, dkk, *Op.Cit.*, hal. 206

disimpulkan bahwa pada variabel Praktik Magang dan variabel Pengetahuan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi (b_1 dan b_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y) Adapun kriteria pengujian yaitu:⁹⁸

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai signifikansi $> 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,088	2,920		1,400	,166
Praktik Magang	1,399	,093	,877	15,007	,000
Pengetahuan	-,011	,077	-,008	,140	,889

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji signifikansi parsial (uji t) Praktik Magang (X_1) sebesar 0,000 dan Pengetahuan (X_2) 0,889

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $74-3-1=70$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen)

⁹⁸Danang Sunyoto, *Op. Cit.*

dengan nilai signifikan 0,1 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,294$, dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

1) Variabel Praktik Magang (X_1)

Variabel praktik magang secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja di bank syariah. Hal ini disebabkan oleh kesesuaian antara jurusan dengan prospek bidang kerja yaitu perbankan syariah. Lingkungan kerja yang nyaman, dan pengalaman dari praktik magang yang sudah dijalani mahasiswa selama kurang lebih 1 bulan di lembaga bank syariah.

Pernyataan ini dibuktikan dari perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} senilai 15,007 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,294 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$) artinya Praktik Magang secara parsial berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

2) Variabel Pengetahuan (X_2)

Variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja di bank syariah dikarenakan mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kesadaran belajar yang tinggi biasanya lebih memilih studi lanjut ataupun berkarir dibidang lain.

Hal ini dibuktikan dengan melihat perbandingan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} . Namun dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang mana t_{hitung} senilai 0,140 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,294 dengan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,1 ($0,889 > 0,1$) artinya pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

b. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas (Praktik Magang dan Pengetahuan) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja) dalam menguji dan tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama.⁹⁹

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- c) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berikut hasil dari uji simultan (f) sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2630,724	2	1315,362	116,096	,000 ^b
Residual	804,424	71	11,330		
Total	3435,149	73			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Praktik Magang

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.14 di atas nilai F_{tabel} untuk signifikansi 0,1 dengan *regression* df $1 = k-1$ atau $3-1=2$ (k adalah jumlah variabel) dan *residual* df $2 = n-k-1$ atau $74-3-1= 70$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel). Maka, hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} yaitu 2,38.

Dari hasil uji f di atas dapat dijelaskan bahwa Variabel Praktik Magang dan Pengetahuan terhadap Kesiapan Kerja secara simultan menunjukkan

⁹⁹Danang Sunyoto, *Op. Cit.*

bahwa nilai F_{hitung} senilai dengan 116,096 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,38 dan signifikansinya $0,000 < 0,1$ artinya secara bersamaan (simultan) variabel Praktik Magang dan Pengetahuan berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah..

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variabel yang dimasukkan ke dalam model dapat menerangkan model. Secara verbal R^2 merupakan besaran yang paling sering digunakan untuk mengukur *goodness of fit* (kesesuaian model) garis regresi.

Untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan keragaman variabel dependen yang diteliti, R^2 memiliki *range* antara $0 \leq R^2 \leq 1$.¹⁰⁰

c) Apabila $R^2 = 0$, maka garis regresi tidak menjelaskan variasi variabel dependen.

d) Apabila $R^2 = 1$, maka garis regresi menjelaskan 100% variasi dalam variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model regresi yang diperoleh.

Adapun hasil dari koefisien determinan (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 ^a	,766	,759	3,366

¹⁰⁰Agung Suprayitno, *Op.Cit.*

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Praktik Magang
 Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil analisis determinasi diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,766 atau 76,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Praktik Magang dan Pengetahuan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja di Bank Syariah) sebesar dan 0,766 atau 76,6%. Sedangkan sisanya sebesar 0,234 atau 23,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi (R) yang mana nilai R Square disini berada pada rentang 0,60-0,799 yaitu 0,766 yang menunjukkan bahwa variabel praktik magang dan pengetahuan terhadap kesiapan kerja berada pada kategori kuat. Artinya, variabel dependen praktik magang dan pengetahuan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel independen yaitu kesiapan kerja.

d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel. Adapun persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut:¹⁰¹

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

α : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien variabel

$X_1 X_2$: Variabel independen

¹⁰¹Ibid, hal. 277

Y : Variabel dependen

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen Praktik Magang (X_1) dan Pengetahuan (X_2) dengan satu variabel dependen Kesiapan Kerja di Bank Syariah (Y).

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,088	2,920		1,400	,166
Praktik Magang	1,399	,093	,877	15,007	,000
Pengetahuan	-,011	,077	-,008	-,140	,889

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$KK = a + b_1PM + b_2P$$

$$KK = 4,088 + 1,399PM - 0,011P$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah memiliki nilai positif sebesar 4,088. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah anatar variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Praktik Magang (X_1) dan

Pengetahuan (X_2) nilainya 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel Kesiapan Kerja sebesar 4,088 satuan.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel Praktik Magang (b_1) memiliki nilai positif sebesar 1,399. Hal ini menunjukkan jika Praktik Magang mengalami kenaikan 1% maka Kesiapan Kerja akan naik sebesar 1,399 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antar variabel independen dan variabel dependen.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan (b_2) adalah memiliki nilai negatif sebesar -0.011. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antar variabel Pengetahuan dan Kesiapan Kerja. Hal ini artinya jika variabel Pengetahuan mengalami kenaikan 1%, Maka sebaliknya variabel Kesiapan Kerja mengalami penurunan sebesar -0,011. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap konstan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari mengelola data melalui aplikasi *Software Statistic Product Service* (SPSS Versi 23) maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dapat diketahui juga dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bermula dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat

menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Dari hasil statistik koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,766 atau 76,6%. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen (Praktik Magang dan Pengetahuan) dapat mempengaruhi variabel dependen (Kesiapan Kerja) sebesar 76,6%. Sedangkan sisanya sebesar 0,234 atau 23,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1) Pengaruh Praktik Magang Secara Parsial terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa praktik magang berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Kesiapan kerja dapat terbentuk apabila seorang mahasiswa memiliki keinginan untuk dapat melakukan sesuatu pekerjaan dengan hasil yang memuaskan atau hasil yang maksimal. Kesiapan kerja kini harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaannya agar mereka dapat bekerja dengan baik dan efektif. Setiap perusahaan berupaya untuk mendapatkan karyawan yang terlibat dalam kegiatan organisasi atau perusahaan yang dapat memberikan prestasi kerja, dalam bentuk Kesiapan Kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,1$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini hasil uji t variabel Praktik Magang dapat memperoleh t_{hitung} dengan nilai sebesar 15,007 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,294, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah yang berarti dengan pengalaman praktik magang yang dimiliki mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Handika Saut Raja Tambunan dengan judul “Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan” yang mana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa Magang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa.¹⁰²

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Marshelly Apriani yang juga menunjukkan bahwa Praktik Magang berpengaruh terhadap Kesiapan mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Hasil penelitian ini disebabkan karena selama melakukan praktik magang di bank syariah, mahasiswa mendapat ilmu yang tidak didapat pada bangku perkuliahan dan merasa lebih

¹⁰²Handika Saut Raja Tambunan, Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan, 2020

mengenal dekat dengan pekerjaan yang ingin ditekuni karena memiliki peluang yang lebih besar untuk terjun langsung mempraktikkan pekerjaan di bank syariah. Di sisi lain disebabkan oleh kesesuaian prospek kerja dengan program studi yaitu perbankan syariah dan ingin melanjutkan pengetahuan yang telah dipelajari dan lingkungan kerja yang nyaman serta karyawan bank syariah yang bersikap ramah juga mempengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa. Dan alasan lain yang mempengaruhi Praktik Magang terhadap Kesiapan Kerja adalah agar mendapat kemudahan dalam melamar pekerjaan karena telah memiliki pengalaman Praktik Magang.¹⁰³

2) Pengaruh Pengetahuan Secara Parsial Terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah.

Berdasarkan statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,1$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Namun pada penelitian ini hasil uji t variabel Pengetahuan dapat memperoleh t_{hitung} dengan nilaisebesar 0,140 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,294, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1 ($0,889 > 0,1$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan

¹⁰³Marshelly Apriani, Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah, Skripsi Program Studi Muamalat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017

tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah yang berarti dengan tingkat Pengetahuan yang tinggi belum tentu dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh De Phonna Arista dengan judul “Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah” mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan mempunyai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,067 < 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,947 lebih besar dari pada 0,05 artinya variabel Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Minat Kerja.¹⁰⁴

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro dengan Judul “Pengaruh Pengetahuan Keirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat kerja mahasiswa dimana t_{hitung} sebesar 3,430 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,655 dengan tingkat signifikansi 0,0005 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin besar pengetahuan syariah yang dimiliki mahasiswa semakin besar pula minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah artinya adanya pengaruh dari pengetahuan terhadap minat kerja, hal ini disebabkan karena seseorang yang telah memiliki pengetahuan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan karirnya.

¹⁰⁴De Phonna Arista, Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh), Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Kemudian dengan adanya pengetahuan, dapat membentuk pola pikir dan sikap mental berkarir sehingga akan meningkatkan minat berkarir pada mahasiswa.¹⁰⁵

3) Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Secara Simultan Terhadap Kesiapan Kerja di Bank Syariah.

Berdasarkan pengujian statistik secara simultan menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dan tingkat signifikansi. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,1$ atau $10\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabelindependen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ dan df_2 ($n-k-1$) atau $74-3-1=70$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) ($116,096 > 2,38$).

Pada penelitian ini, mempunyai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Praktik Magang dan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. Ia menyatakan bahwa

¹⁰⁵Galih Noviantoro, Pengaruh Pengetahuan Keirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

pengalaman-pengalaman yang didapatkan selama magang mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja, karena semakin banyak pengalaman peserta magang dapatkan ketika praktik magang semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta magang.¹⁰⁶ Juga sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Munfaati yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung, di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman praktek kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja.¹⁰⁷

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

- 1) Keterbatasan penelitian ini hanya membahas variabel Praktik Magang (X_1), dan variabel Pengetahuan (X_2) dan variabel Kesiapan Kerja (Y).
- 2) Dalam menyebarkan kuesioner ada saja responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang akan disalahgunakan.

¹⁰⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 115.

¹⁰⁷Annisa Munfaati, *Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017

- 3) Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden, apakah responden memang serius atau tidak dalam menjawab kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh praktik magang dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat kerja di bank syariah maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Praktik Magang terhadap Kesiapan Kerja secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} senilai dengan 15,007 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 1,294 artinya Praktik Magang secara parsial berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah.
2. Variabel Pengetahuan terhadap Kesiapan Kerja secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} senilai dengan 0,140 lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu 1,294 artinya Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah.
3. Variabel Praktik Magang dan pengetahuan terhadap Kesiapan Kerja secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} senilai dengan 116,096 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,38 artinya secara bersamaan (simultan) variabel Praktik Magang dan Pengetahuan berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti variabel religiusitas dan motivasi bekerja.
2. Bagi prodi perbankan syariah, diharapkan untuk memberikan semangat dan arahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan kualitas diri sehingga mahasiswa mampu dan mempunyai kesiapan untuk terjun dibidang yang mereka tekuni yaitu perbankan syariah dan instansi syariah lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
4. Bagi mahasiswa diharapkan menyadari bahwa penerapan materi perkuliahan memiliki andil dalam upaya menumbuhkann kompetensi yang memadai untuk menjadi seorang banker, serta meningkatkan kesiapan dalam diri untuk memulai karir sesuai dengan jurusan yang diambil saat kuliah agar latar belakang pendidikan sejalan dengan pekerjaan yang dilakukan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aly, Bustoro. *Buku Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 “ Kumpulan Lengkap Peraturan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Ilmu. 2018
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Burhanuddin, Yusuf. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R²)*. Jakarta: Guepedia. 2021
- Fajri, Rosa Nikmatul. *Perencanaan Pelaksanaan Penulisan Laporan Pemagangan Panduan Praktis Mahasiswa Yang Akan Menyongsong Dunia Kerja Yang Disertai Dengan Contoh Laporan Magang*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Firdaus, Muhammad dan Frida Chairunisa, *Belajar Sambil Bekerja dan Bekerja Sambil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish. 2021
- Hartono, Jogiyanto. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi. 2018.
- Haryanti, Suci. *Statistika Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS Pada Bidang Pendidikan, Sosial dan Kesehatan*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021
- Hasibuan, M. S. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Kartini, K. *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Ketut, S.D. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012. Ed 1

- Prasetyo, Y. *Ekonomi Syariah*. Bandung: Aria Mandiri Group. 2018
- Riyanto, Slamet dan Aglish Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish. 2020
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2018
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2011
- Sunyoto, Danang. *Statistik Ekonomi Induktif Metode Pengujian & Pengambilan Keputusan*. Jakarta Barat: PT. Indeks. 2010
- Sutarman. Dkk. *Buku Pengantar Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2022
- Teguh Triwiyanto. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2014
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019
- Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016*. Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan. 2018
- Tukiran, Martinus *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Kanisuis. 2021
- Utama. Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2014.
- Yanto dan Agus Fitri. *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta. 2006

Yudhawati. Dkk. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2011

Sumber Jurnal

Alfadri, Ferri “The Comparison Of Sharia Banking Performance In Indonesia And Malaysia Reviewing From Maqashid Sharia Index” *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol.6 No.1, Juni 2022.

Ernita Ana dan Mintasih Indriayu. Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Magang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Mini Market Tania FKIP UNS). Surakarta: *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*. 2017

Nofinawati. dkk, “The Effect Of Profitability Ratios On Financial Distress In Islamic Commercial Banks In Indonesia” *Jurnal Sharia Of Banking*. 2020.

_____. “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Syariah (JURIS)*, Vol.14 No.2, Juli-Desember 2015

Nursukma Edviga Septiana. Dkk. Pengaruh Magang Kerja, Minat dan Orientasi, Spesialis Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja. Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang). (Semarang: *Jurnal Management*. 2016

_____. *Buku Kegiatan Praktik Perbankan Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam*. Yogyakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2016

Pitriyani dan Abdul Halim. “Pengaruh Sikap Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Meranti Medan”. Volume 1, Nomor 2. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*. Desember. 2020

Purba, Djuli Sjafei. dkk, Pelatihan Penggunaan *Software* SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Karya Abdi P-ISSN:2580-1120 Volume 5 Nomor 2*. Agustus 2021 E-ISSN:2580-2178

Sofyan, Herminarto. *Kesiapan Kerja Siswa STM Sejava*. Yogyakarta: Laporan Penelitian FTIK IKIP. 2015

Suprayitno, Agung. dkk, Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo (Studi Kasus: Restoran Gado-Gado Boplo Panglima Polim Jakarta

Selatan), Jurnal Agribisnis, Vol. 9, No. 2, Desember 2015. ISSN: 1979-0058. Desember 2015.

Yahya, Uswaturrasul dan Sisilia Kristina. "Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa". Jurnal Manajemen: Universitas Telkom. 2014

Sumber Skripsi

Adelia, Vita. Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Ketertarikan Masyarakat Menabung di BRI Syariah KCP Palopo (Studi pada Masyarakat Kelurahan Amassangan Kota Palopo). Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. 2019

Apriani, Marshelly. Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah. Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2015

Arista, De Phonna. Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh), Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2020

Galih, Noviantoro. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2017

Harahap, Maharani. Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja Studi Kasus Prodi Ekonomi Islam FEBI UINSU Medan, Skripsi: UINSU. 2020

Hasanah, Afriani Nur. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Pebankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021

Mahsun, Efendi Ali. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018

Munfaati, Annisa. Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017

Ragil, Satria Wicaksana. *Minat Mahasiswa Epi UMY Untuk Berjenjang Karir Di Industri Perbankan Syariah (Kajian Teori: Aplikasi Theory of Planned Behavior)*. Skripsi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Studi Muamalat. 2012

Sulistriyani dan Eni Prabawati Dwi. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2012

Tambunan, Handika Saut Raja. Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan. 2020

Sumber Website

<https://profilpelajar.com/profil/program/studi/Perbankan-Syariah/Institut-Agama-Islam-Negeri-Padangsidimpuan>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2023 pukul, 16.10 WIB.

<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. Di akses pada 3 desember 2022 pukul. 13.00 WIB.

Humas IAIN Padangsidimpuan, “*Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging*”, www.iain-padangsidimpuan.ac.id, diakses 19 Mei 2022 pukul 04.33 WIB.

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Gema Wahyuni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sibolga, 14 Juni 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswi
Anak Ke : Satu (1) dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Desa Batu Sondat, Kec. Batahan, Kab. Mandailing
Natal,
Prov. Sumatera Utara
E-mail : gemawahyuni1406@gmail.com
Motto Hidup : “Jangan takut gagal sebelum mencoba”

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua:
Ayah : Kurnia Sukri Tanjung
Ibu : Indah Sari Nasution
Pekerjaan Orang Tua:
Ayah : Buruh Tani
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Nama Wali:
Kakek : Ahmad Sofian Nasution
Nenek : Dalmi Lubis

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 340 Batu Sondat Kec. Batahan
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap
Tahun 2015-2018 : SMK Negeri 1 Ranah Batahan
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah niversitas
Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

LAMPIRAN PENELITIAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Tahun Magang :

Tempat Magang :

B. Petunjuk Pengisian

- Berikut *cheklis* (\checkmark) pada setiap jawaban anda
- Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju (5)
 - S : Setuju (4)
 - KS : Kurang Setuju (3)
 - TS : Tidak Setuju (2)
 - STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Daftar Pertanyaan:

1. Praktik Magang (X_1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pemantapan dan Pematangan Hasil Belajar						
1	Praktik magang dapat membantu mahasiswa dalam memantapkan hasil belajar sebelum memasuki dunia kerja					
Keterampilan Saat Bekerja						

2	Adanya praktik magang dapat menumbuhkan keterampilan yang baik terhadap kesiapan kerja					
3	Kesiapan kerja mahasiswa dapat dilihat dari sejauh mana keterampilan seseorang saat melakukan praktik magang.					
4	Kesiapan kerja mahasiswa dapat dilihat dari keterampilan cara dia berpakaian					
5	Keterampilan kerja mahasiswa menjadi penentu kelulusan seseorang dalam menjalani praktik magang.					
Pembentukan Sikap Saat Bekerja						
6	Praktik magang sebagai dasar pembentukan sikap seseorang sebelum memasuki dunia kerja					
Kemampuan Yang Sesuai dengan Bidangnya						
7	Praktik magang dapat mengembangkan kemampuan seseorang sesuai dengan bidang yang ditekuninya.					

2. Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Mengartikan						
1	Menurut saya bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bebas riba/bunga dan sesuai dengan prinsip islam					
2	Bank syariah memiliki produk-produk perbankan yang beragam, menarik, dan inovatif					

Memahami					
3	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal sesuai dengan syariat islam				
4	Transaksi bank syariah didasarkan prinsip saling ridho dengan menggunakan sistem bagi hasil				
5	Sistem bagi hasil di bank syariah tersebut hampir sama dengan bunga yang ada di bank konvensional				
Menyimpulkan					
6	Bank syariah mengedepankan prinsip keadilan terhadap pihak yang terlibat pembiayaan				
7	Transaksi di bank syariah terlalu rumit dan banyak persyaratan				

3. Kesiapan Kerja (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengalaman						
1	Mahasiswa dikatakan sudah memiliki kesiapan kerja setelah dia menjalani praktik magang di lembaga keuangan syariah					
2	Pengalaman seseorang tentang dunia kerja di perbankan syariah dapat diperoleh melalui praktik magang					
Ketertarikan						
3	Mahasiswa tertarik untuk siap bekerja di bank syariah karena ingin memiliki pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya selama					

	perkuliahan					
4	Melalui program magang menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk tertarik bekerja di bank syariah					
5	Ketertarikan untuk siap bekerja di bank syariah karena ingin memiliki pekerjaan yang layak					
6	Saya tertarik ingin memiliki pekerjaan di bank syariah karena dorongan dari keluarga maupun kerabat terdekat					
Realistis						
7	Dunia perbankan merupakan salah satu pekerjaan yang laris diminati sepanjang waktu karena memiliki karir yang jelas					
8	Mahasiswa jurusan perbankan syariah seharusnya memiliki kesiapan kerja di bank syariah karena sudah melalui program magang					
Komunikasi						
9	Kesiapan kerja seseorang dapat dilihat dari gaya komunikasi dalam memberikan penjelasan agar mudah dipahami					
10	Mahasiswa yang siap kerja di bank syariah memiliki kemampuan komunikasi yang dapat digunakan untuk berhubungan secara interpersonal ditempat kerja					
11	Mahasiswa yang siap bekerja di bank syariah mampu mengikuti perintah atau petunjuk, dapat menerima kritik dan saran serta saling menghormati dan berhubungan baik dengan atasan maupun rekan kerja.					

Padangsidimpuan, September 2022
Responden

LAMPIRAN 2. TABULASI ANGKET

Tabulasi Angket (Jawaban Responden) Variabel Praktik Magang (X₁)

Responden	Daftar Jawaban Responden Variabel Praktik Magang (X ₁)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total X1
1	4	4	4	4	5	5	1	27
2	4	4	4	5	4	3	5	29
3	5	4	5	5	4	4	4	31
4	4	4	5	5	4	5	4	31
5	5	4	5	5	5	4	4	32
6	4	4	5	5	4	5	4	31
7	4	3	4	4	3	4	3	25
8	4	4	5	4	4	4	3	28
9	4	5	4	4	4	4	4	29
10	5	4	5	5	5	4	4	32
11	5	5	5	4	4	4	4	31
12	4	4	4	4	5	5	4	30
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	5	5	5	31
16	4	4	4	4	4	5	5	30
17	5	4	4	4	4	4	4	29
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	5	5	5	4	5	4	33
24	5	4	4	5	5	4	4	31
25	5	5	4	4	4	4	5	31
26	4	4	4	4	3	2	4	25
27	4	4	4	3	2	4	3	24
28	4	4	4	4	3	2	3	24
29	4	4	4	4	3	3	3	25
30	4	4	4	4	4	2	4	26
31	4	4	4	4	3	3	4	26
32	4	4	5	4	3	4	3	27
33	3	3	5	4	4	4	4	27
34	3	4	5	4	3	4	3	26

35	4	4	4	4	3	4	4	27
36	3	4	4	4	3	4	3	25
37	4	4	5	3	4	3	4	27
38	4	4	4	4	3	2	3	24
39	4	4	4	4	3	2	3	24
40	4	4	5	4	3	3	4	27
41	4	4	4	5	2	3	1	23
42	4	4	4	5	4	1	4	26
43	5	4	3	3	2	1	2	20
44	4	3	2	1	2	1	2	15
45	4	3	2	1	2	1	1	14
46	4	3	4	2	3	4	3	23
47	4	4	2	3	2	1	1	17
48	4	4	5	4	4	1	4	26
49	4	4	3	5	2	1	3	22
50	3	4	3	3	4	2	2	21
51	5	4	5	4	3	4	5	30
52	5	5	4	5	5	4	5	33
53	5	4	5	3	4	5	3	29
54	4	5	5	4	5	4	5	32
55	5	4	4	5	5	4	5	32
56	5	4	5	5	5	4	5	33
57	4	5	4	5	4	4	5	31
58	5	4	4	5	4	4	4	30
59	5	5	4	5	5	3	5	32
60	4	4	4	3	5	4	4	28
61	5	4	3	4	4	5	5	30
62	5	5	5	5	4	4	3	31
63	4	4	4	3	2	2	1	20
64	4	4	5	4	3	2	1	23
65	4	5	3	4	5	3	2	26
66	5	4	4	3	2	3	2	23
67	4	3	4	2	3	2	3	21
68	4	4	4	5	5	3	5	30
69	4	4	3	2	3	2	2	20
70	4	4	5	4	4	3	3	27
71	5	5	4	4	2	2	5	27
72	4	3	2	3	3	2	2	19
73	4	3	4	2	3	2	3	21
74	4	4	5	5	5	4	4	31

**Tabulasi Angket (Jawaban Responden)
Variabel Pengetahuan (X₂)**

Responden	Daftar Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X ₂)							Total X ₂
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	5	4	4	5	3	3	2	26
2	5	5	4	5	5	5	3	32
3	4	4	4	5	5	5	2	29
4	4	4	3	2	2	1	2	18
5	5	5	4	4	4	4	5	31
6	5	5	5	4	4	4	3	30
7	5	5	5	4	4	4	4	31
8	5	4	5	5	5	4	3	31
9	4	4	4	2	4	4	5	27
10	5	5	4	4	4	5	5	32
11	5	5	4	4	4	5	5	32
12	4	4	4	5	5	5	5	32
13	4	4	1	3	2	4	3	21
14	5	5	4	4	2	5	5	30
15	5	4	5	5	5	5	5	34
16	4	3	3	4	3	2	1	20
17	4	3	3	2	1	2	2	17
18	4	3	4	3	4	3	2	23
19	4	3	4	2	1	1	2	17
20	5	4	3	4	2	1	2	21
21	4	3	2	2	3	3	4	21
22	5	3	2	4	3	2	1	20
23	4	4	3	3	2	3	4	23
24	5	4	4	4	3	3	2	25
25	4	3	3	2	2	1	2	17
26	4	4	3	4	4	4	3	26
27	4	4	4	2	3	5	3	25
28	4	4	5	5	5	5	3	31
29	5	5	5	5	5	4	2	31
30	4	4	3	4	3	1	2	21
31	1	2	5	5	5	4	4	26
32	4	4	4	4	5	5	5	31
33	5	4	4	5	5	5	3	31
34	5	5	5	4	5	4	5	33
35	5	5	5	5	4	4	3	31

36	4	4	4	5	5	4	4	30
37	5	4	5	4	3	3	5	29
38	5	4	4	4	5	5	4	31
39	4	3	5	4	4	3	4	27
40	4	4	4	5	5	5	5	32
41	4	5	4	4	5	5	5	32
42	5	4	4	4	3	2	3	25
43	4	4	3	3	3	2	2	21
44	5	3	4	2	1	2	3	20
45	4	3	2	3	3	1	1	17
46	5	4	3	4	4	2	1	23
47	4	4	3	2	2	3	3	21
48	3	3	4	2	3	2	1	18
49	3	3	4	2	1	2	3	18
50	3	3	4	4	2	2	3	21
51	5	4	3	3	2	2	1	20
52	4	4	5	5	2	3	1	24
53	4	3	2	3	2	1	1	16
54	5	5	4	3	5	2	5	29
55	5	5	5	5	3	3	4	30
56	4	4	3	3	2	3	2	21
57	5	5	5	4	3	5	5	32
58	5	5	4	4	3	2	3	26
59	5	5	5	4	4	4	4	31
60	5	5	4	4	4	3	3	28
61	5	5	5	4	5	5	5	34
62	4	3	4	5	5	4	4	29
63	5	4	3	5	5	4	5	31
64	5	5	4	4	3	3	4	28
65	3	4	4	3	4	4	4	26
66	5	5	2	3	4	4	4	27
67	5	4	5	5	4	5	5	33
68	4	3	3	4	2	4	4	24
69	4	3	3	4	4	3	3	24
70	4	4	3	2	2	3	3	21
71	4	3	3	2	4	2	3	21
72	4	4	4	3	2	1	4	22
73	4	3	3	2	2	3	4	21
74	4	3	3	2	2	3	3	20

**Tabulasi Angket (Jawaban Responden)
Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

Responden	Daftar Jawaban Responden Variabel Kesiapan Kerja (Y)											
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Total Y
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	51
2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	48
3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	46
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	47
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	50
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
7	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	38
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
14	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	47
15	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	47
16	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	48
17	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	46
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
23	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	47
26	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	40
27	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	37
28	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	41
29	3	4	4	2	4	4	5	3	4	4	3	40
30	3	4	4	4	2	3	5	3	3	4	4	39
31	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	40
32	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	41
33	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	44
34	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	41
35	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	41

36	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	39
37	3	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	39
38	2	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	40
39	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	45
40	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	45
41	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	1	33
42	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	38
43	3	3	2	2	4	4	3	3	5	5	2	36
44	4	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	29
45	4	4	3	2	2	3	1	2	3	1	1	26
46	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	26
47	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	26
48	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	38
49	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	29
50	4	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	27
51	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	50
52	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	50
53	4	5	4	5	3	4	3	3	4	3	3	41
54	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	50
55	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	47
56	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	51
57	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	50
58	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	45
59	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	48
60	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	45
61	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	48
62	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	43
63	4	5	4	3	4	3	2	2	1	2	1	31
64	4	3	2	5	4	3	4	3	3	3	1	35
65	5	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	37
66	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	29
67	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	29
68	4	4	5	5	4	2	3	4	5	5	5	46
69	4	3	3	3	4	2	2	2	1	1	2	27
70	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	40
71	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	50
72	4	3	5	3	4	2	3	2	3	2	2	33
73	5	4	5	3	4	2	1	2	3	3	3	35
74	5	1	5	5	4	4	3	5	5	5	4	46

LAMPIRAN 3. HASIL UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPSTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Praktik Magang	74	19	14	33	1987	26.85	4.299	18.484
Pengetahuan	74	18	16	34	1909	25.80	5.221	27.260
Kesiapan Kerja	74	25	26	51	3061	41.36	6.860	47.057
Valid N (listwise)	74							

LAMPIRAN 4. HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Praktik Magang (X₁)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X1
X1.1 Pearson Correlation	1	,373**	,143	,273*	,195	,187	,305**	,429**
Sig. (2-tailed)		,001	,223	,019	,096	,110	,008	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.2 Pearson Correlation	,373**	1	,269*	,523**	,339**	,250*	,361**	,567**
Sig. (2-tailed)	,001		,020	,000	,003	,032	,002	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.3 Pearson Correlation	,143	,269*	1	,504**	,385**	,501*	,400**	,668**
Sig. (2-tailed)	,223	,020		,000	,001	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.4 Pearson Correlation	,273*	,523**	,504**	1	,519**	,412*	,524**	,772**
Sig. (2-tailed)	,019	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.5 Pearson Correlation	,195	,339**	,385**	,519**	1	,572*	,571**	,778**
Sig. (2-tailed)	,096	,003	,001	,000		,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.6 Pearson Correlation	,187	,250*	,501**	,412**	,572**	1	,471**	,760**

Y.5	Pearson Correlation	,288*	,279*	,328*	,329*	1	,628*	,336*	,411*	,360*	,331*	,423*	,636**
	Sig. (2- tailed)	,013	,016	,004	,004		,000	,003	,000	,002	,004	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.6	Pearson Correlation	,211	,369*	,268*	,466*	,628*	1	,542*	,580*	,476*	,513*	,482*	,770**
	Sig. (2- tailed)	,071	,001	,021	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.7	Pearson Correlation	-,115	,289*	,339*	,367*	,336*	,542*	1	,482*	,480*	,560*	,488*	,680**
	Sig. (2- tailed)	,329	,012	,003	,001	,003	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.8	Pearson Correlation	,336*	,212	,398*	,475*	,411*	,580*	,482*	1	,632*	,661*	,634*	,804**
	Sig. (2- tailed)	,003	,070	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.9	Pearson Correlation	,254*	,311*	,445*	,470*	,360*	,476*	,480*	,632*	1	,740*	,566*	,787**
	Sig. (2- tailed)	,029	,007	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.10	Pearson Correlation	,141	,290*	,432*	,511*	,331*	,513*	,560*	,661*	,740*	1	,530*	,793**
	Sig. (2- tailed)	,230	,012	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.11	Pearson Correlation	,256*	,263*	,403*	,406*	,423*	,482*	,488*	,634*	,566*	,530*	1	,762**
	Sig. (2- tailed)	,028	,023	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Total _Y	Pearson Correlation	,383*	,455*	,595*	,651*	,636*	,770*	,680*	,804*	,787*	,793*	,762*	1

Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5. HASIL UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Praktik Magang (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	22,64	16,810	,320	,818
X1.2	22,81	16,265	,478	,803
X1.3	22,74	14,659	,549	,787
X1.4	22,91	13,155	,657	,765
X1.5	23,18	13,024	,662	,764
X1.6	23,51	12,144	,598	,782
X1.7	23,32	12,003	,648	,768

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	21,43	24,468	,323	,830
X2.2	21,82	22,421	,577	,801
X2.3	22,01	21,685	,547	,801
X2.4	22,12	20,382	,600	,792
X2.5	22,38	18,512	,668	,779
X2.6	22,50	17,541	,729	,766
X2.7	22,51	19,349	,545	,805

Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	37,39	43,858	,291	,885
Y.2	37,42	43,480	,376	,881
Y.3	37,43	41,646	,520	,874
Y.4	37,59	40,409	,573	,871
Y.5	37,62	40,403	,553	,872
Y.6	37,74	36,385	,688	,863
Y.7	37,51	38,226	,582	,871
Y.8	37,80	37,588	,747	,859
Y.9	37,68	37,702	,725	,860
Y.10	37,62	36,869	,726	,860
Y.11	37,84	36,357	,677	,864

LAMPIRAN 6. HASIL UJI ASUMSI DASAR

Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31956520
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,061
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 7. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,088	2,920		1,400	,166		
Praktik Magang	1,399	,093	,877	15,007	,000	,967	1,034
Pengetahuan	-,011	,077	-,008	-,140	,889	,967	1,034

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji Heteroskdastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,446	1,839		3,505	,001
Praktik Magang	-,135	,059	-,266	-2,295	,025
Pengetahuan	-,013	,048	-,031	-,270	,788

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

LAMPIRAN 8. HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Parsial (Ujit)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,088	2,920		1,400	,166
Praktik Magang	1,399	,093	,877	15,007	,000
Pengetahuan	-,011	,077	-,008	-,140	,889

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2630,724	2	1315,362	116,096	,000 ^b
Residual	804,424	71	11,330		
Total	3435,149	73			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Praktik Magang

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 ^a	,766	,759	3,366

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Praktik Magang

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

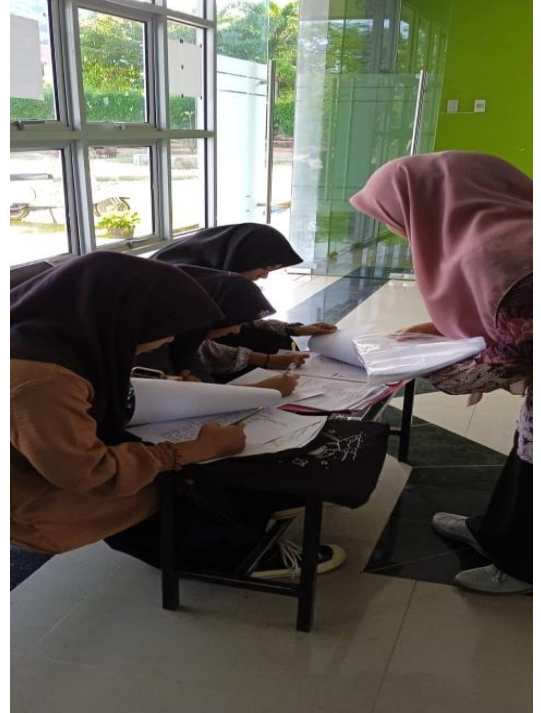
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,088	2,920		1,400	,166
Praktik Magang	1,399	,093	,877	15,007	,000
Pengetahuan	-,011	,077	-,008	-,140	,889

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi dengan saudari Devita Sari Harianja.



Dokumentasi dengan saudari Silvi Pradina Ritonga, dkk.



Dokumentasi dengan saudari Sangkot Andriani, dkk.



Dokumentasi dengan saudari Yuni Masriani



Dokumentasi dengan saudara Maskota Harahap



Dokumentasi dengan saudara

Ihsan Zul Hamda



Dokumentasi dengan saudara Muhammad Ripai Hrp



Dokumentasi dengan saudara

Domi Andrian



Dokumentasi dengan saudari Siti Nur Kholijah



Dokumentasi dengan saudari Linda Yuni

Ritonga



Dokumentasi dengan saudari Anggia Windari



Dokumentasi dengan saudari Rina

Eviana